

LAPORAN AKHIR TAHUN
PENELITIAN PNBP PASCASARJANA



**PENGEMBANGAN MATERI AJAR YANG DAPAT MEMOTIVASI
MAHASISWA UNTUK BELAJAR BAHASA INGGRIS
PADA PERGURUAN TINGGI**

Ketua/Anggota Tim

Prof. Dr. A. Qashas Rahman, M.Hum./NIDN 0010025406
Dr. Sukardi Weda, S.S., M.Hum., M.Pd., M.Si., M.M., M.Sos.I./ 0005016907

Dibiayai Oleh:

DIPA Universitas Negeri Makassar

Nomor: SP DIPA – 042.01.2.400964/2016, tanggal 7 Desember 2015

Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar

Nomor: 4673/UN36/LT/2016 tanggal 14 Oktober 2016

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOVEMBER 2016

**LAPORAN AKHIR TAHUN
PENELITIAN PNBP PASCASARJANA**



**PENGEMBANGAN MATERI AJAR YANG DAPAT MEMOTIVASI
MAHASISWA UNTUK BELAJAR BAHASA INGGRIS
PADA PERGURUAN TINGGI**

Ketua/Anggota Tim

Prof. Dr. A. Qashas Rahman, M.Hum./NIDN 0010025406
Dr. Sukardi Weda, S.S., M.Hum., M.Pd., M.Si., M.M., M.Sos.I./ 0005016907

Dibiayai Oleh:

DIPA Universitas Negeri Makassar
Nomor: SP DIPA – 042.01.2.400964/2016, tanggal 7 Desember 2015
Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar
Nomor: 4673/UN36/LT/2016 tanggal 14 Oktober 2016

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
NOVEMBER 2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengembangan Materi Ajar yang Dapat Memotivasi Mahasiswa untuk Belajar Bahasa Inggris pada Perguruan Tinggi

Peneliti/Pelaksana

Nama dengan Gelar : Prof. Dr. A. Qashas Rahman, M.Hum.
NIDN : 0010025406
Jabatan Fungsional : Guru Besar
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Nomor HP : 08124101610
Alamat e-mail : sukardiweda@yahoo.com
Anggota Peneliti : Dr. Sukardi Weda, S.S., M.Hum., M.Pd., M.Si.
NIDN : 0005016907
Biaya yang disetujui : Rp. 20.000.000,-

Mengetahui,

Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra
UNM



(Prof. Dr. Jasruddin, M.Si.)
NIP.: 196412221991 03 1 002

Makassar, 10 November 2016

Ketua Peneliti

(Prof. Dr. A. Qashas Rahman, M.Hum.)
NIP.: 195402101986 03 1 002

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian UNM

(Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd.)
NIP.: 19591231 198503 1 016

RINGKASAN

Pembelajaran bahasa Inggris pada setiap program studi di perguruan tinggi merupakan salah satu mata kuliah wajib. Salah satu program studi yang hingga kini masih mengajarkan bahasa Inggris kepada mahasiswanya adalah Program Studi Sastra Indonesia pada Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui: 1) Kebutuhan materi ajar bahasa Inggris yang diperlukan oleh mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM), dan 2) buku ajar bahasa Inggris yang dapat memotivasi mahasiswa program studi Sastra Indonesia .

Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan (*need analysis*) dan selanjutnya merancang RPP, buku ajar (modul), serta model yang telah dikembangkan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra UNM yang sedang terdaftar pada semester 1 tahun akademik 2016/2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar yang telah dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.

Kata kunci: Pengembangan Materi Ajar, bahasa Inggris, prodi Sastra Indonesia

SUMMARY

This research aims to (i) know and develop English teaching material at Indonesian study program at Universitas Negeri Makassar (UNM) , (ii) to develop English teaching modul and lesson plan which can improve students' learning outcome. The design of the research was research and development (R & D).” The population of the study was the studetns of Indonesian Literature Study Program, Faculty of Languages and Literature, State University of Makassar (UNM). The results of the research reveal that (i) The modul designed and developed by the researcher improved students' learning outcome. This modul therefore can improve students' involvement in the classroom setting.

Keywords: Teaching material development, English modul, Indonesian literature study program

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT., karena atas izin-Nyalah jualah sehingga laporan hasil penelitian PNBP Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (FBS - UNM) tahun 2016 ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini, kami selaku tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami menyelesaikan penelitian ini, terutama kepada:

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang telah memfasilitasi peneliti.
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra FBS UNM yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Para mahasiswa program studi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra UNM yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat bagi perbaikan pengajaran bahasa Inggris, khususnya di perguruan tinggi.

Makassar, 10 November 2016

Ketua Tim Peneliti,

Prof. Dr. Andi Qashas Rahman, M.Hum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	3
A. KONSEP BELAJAR.....	3
B. ELEMEN DAN KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS.....	4
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	6
A. TUJUAN PENELITIAN	7
B. MANFAAT PENELITIAN	8
BAB IV. METODE PENELITIAN	12
A. PENDEKATAN PENELITIAN	12
B. DESAIN DAN PROSEDUR PENELITIAN	13
C. KONSEP DAN DEFINISI KERJA	15
D. SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	16
E. TEKNIK ANALISIS DATA	17
F. PERMASALAHAN DAN LIMITASI DATA	18
G. POPULASI DAN SUBJEK PENELITIAN	19
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. HASIL ANALISIS KEBUTUHAN.....	20
B. BENTUK MODEL	32
C. KAJIAN EMPIRIK DAN PENYUSUNAN MODEL	35
D. HASIL IMPLEMENTASI MODEL	37
E. MATERI AJAR BAHAS INGGRIS ‘ENGLISH IS FUN’	38
F. HASIL UJI COBA MODEL	44
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. KESIMPULAN	60
B. SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN – LAMPIRAN	62

LAMPIRAN 1. INSTRUMEN.....	62
LAMPIRAN 2. SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI	62
LAMPIRAN 3. BIODATA TIM PENELITI	65
LAMPIRAN 3. ARTIKEL ILMIAH.....	75
LAMPIRAN 4. KONTRAK PENELITIAN.....	88
LAMPIRAN 5. SURAT IZIN PENELITIAN	91
LAMPIRAN 6. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jawaban Mahasiswa terhadap Kuesioner	21
Tabel 2. Hasil Ujicoba Terbatas	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka MABI – Prodi Sastra Indonesia.....	5
Gambar 2. Kerangka Modul/LKS MABI – Prodi Sastra Indonesia.....	6
Gambar 3. Proses Pengembangan MABI – Prodi Sastra Indonesia.....	12
Gambar 4. Modifikasi Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	62
Lampiran 2., Organisasi Tim Peneliti	62
Lampiran 3. Biodata Tim Peneliti	65
Lampiran 4. Artikel Penelitian	75
Lampiran 5. Kontraak Penelitian	88
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	92
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia bermula dari bangku Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Sebagai bahasa asing atau sering dikenal dengan English as a Foreign Language (EFL), peran bahasa Inggris sangat penting, terutama dalam urusan bisnis, teknologi, dan ilmu pengetahuan. Itulah sebabnya bahasa Inggris bukan hanya diajarkan pada lembaga formal (sekolah), tetapi juga diajarkan pada sejumlah kursus atau pelatihan-pelatihan yang bersifat informal.

Meskipun bahasa Inggris telah diajarkan sebagai mata ajar wajib mulai dari tingkat SD hingga tingkat universitas, para alumni sekolah menengah dan perguruan tinggi masih kesulitan untuk menggunakan bahasa Inggris tersebut dengan baik, baik secara lisan maupun secara tulisan.

Kurangnya kemampuan bahasa Inggris para alumni sekolah formal dipengaruhi oleh banyak faktor penyebab, antara lain dosen, orang tua, lingkungan, metode yang digunakan oleh dosen, materi ajar, dan sejumlah penyebab lainnya. Salah satu penyebab kurangnya kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dan mahasiswa adalah kurang atau tidak termotivasinya mahasiswa dan mahasiswa itu sendiri terhadap proses belajar mengajar di kelas.

Ada sejumlah faktor penentu yang menyebabkan mahasiswa dan mahasiswa kurang tertarik terhadap proses belajar mengajar di kelas, antara lain: metode yang digunakan oleh dosen tidak dapat menarik minat mahasiswa dan mahasiswa, manajemen kelas yang kurang menarik, materi ajar yang monoton, dan karakteristik atau gaya mengajar mahasiswa yang tidak menarik.

Sejalan dengan ini, penelitian terbaru menunjukkan bahwa dosen tidak dapat mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan di kelas, jumlah mahasiswa terlalu banyak di kelas, dosen sekedar menyelesaikan tugas mengajar tanpa memperhatikan hasil belajar mahasiswa, dosen tidak dapat mengelola kelas dengan baik, dan tidak kalah pentingnya adalah dosen membedakan mahasiswa, baik dalam

pemberian nilai maupun dalam proses belajar-mengajar di kelas. Weda (2016) menyimpulkan bahwa:

(1) The teacher dose not encourage students to participate in the classroom activity, (2) The teacher is miserly in scoring, (3) The teacher does not stimulate students to communicate in English, (4) The teacher is not friendly, (5) The number of students in the classroom is too large, (6) The teacher tends to teach, without considering students' learning outcomes, (7) The teacher is unconscious and is not energetic, (8) Learning topic examples does not fit with students' interest and environment, (9) The teacher cannot manage the class well, and (10) The teacher does not approach the students proportionally.

Untuk menarik minat mahasiswa dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris di kelas, maka ada sejumlah hal yang perlu diperhatikan oleh para dosen di sekolah dan dosen di perguruan tinggi, yakni metode mengajar yang baik, penjelasan materi dengan jelas, menjalin hubungan baik dengan para mahasiswa, dosen harus memiliki rasa humor, pengalaman yang baik, ramah, tegas, dan professional. Disamping itu para dosen juga diharapkan memiliki disiplin yang tinggi, baik hati, senang bercanda, rileks, dan mudah tersenyum sehingga dosen atau dosen tidak terkesan angker. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Weda (2016) yang menemukan bahwa hal-hal yang memotivasi mahasiswa dalam kelas adalah sebagai berikut:

Firstly, the lecturer needs to have good teaching method, explain the material clearly, maintain good interaction among students, and he or she needs to have sense of humor, good experience, friendly, decisive but moderate, enthusiastic, and professional. Secondly, the lecturer should be decisive, friendly, intelligent, humor, professional, enthusiastic, unadorned, joke, discipline, kind-hearted, sense of smiling, relaxed, and easy going.

Dengan demikian, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan penyebab tidak termotivasinya mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi (Universitas). Hasil dari penelitian ini nantinya akan menjadi arah kebijakan pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia, bukan hanya pada tingkat perguruan tinggi, tetapi juga pada tingkat sekolah dasar dan menengah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini meliputi konsep belajar, elemen-elemen bahasa Inggris, empat keterampilan bahasa Inggris, dan faktor pendukung pembelajaran.

A. Konsep Belajar

Belajar merupakan alat untuk menambah ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Brown (1994:7) dalam Weda (2009) menyatakan bahwa *Learning is “acquiring or getting of knowledge of a subject or a skill by study, experience, or instruction.”*

Uraian tersebut di atas jelas menyatakan bahwa dalam proses belajar seseorang akan memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui beragam cara, yakni belajar, pengalaman, dan instruksi. Sejalan dengan pendapat Brown tersebut, Kimble dan Garnezy dalam Brown (1994) seperti dikutip oleh Weda (2009) berpendapat bahwa *“learning is a relatively permanent change in a behavioral tendency and is the result of reinforced practice.”*

Brown lebih lanjut, menguraikan komponen-komponen belajar sebagai berikut:

1. *Learning is acquisition or “getting.”*
2. *Learning is retention of information or skill.*
3. *Retention implies storage systems, memory, and cognitive organization.*
4. *Learning involves active, conscious focus on and acting upon events outside or inside the organism.*
5. *Learning is relatively permanent but subject to forgetting.*
6. *Learning involves some form of practice, perhaps reinforces practice.*
7. *Learning is a change in behavior.*

Uraian tersebut menunjukkan bahwa belajar adalah proses pemerolehan dan menyimpan informasi atau keterampilan yang sifatnya relatif permanen tetapi kadang-kadang informasi yang telah dipelajari dapat dilupakan kembali oleh si pembelajar. Untuk mempertahankan informasi yang berada dalam *memory* pembelajar, maka hendaknya dilakukan latihan (*practice*). Belajar juga merupakan alat untuk merubah tingkah laku (perilaku) pembelajar.

Klasifikasi tipe belajar yang dikaitkan dengan perubahan tingkah laku didasarkan pada teori behaviorisme. Teori ini yang meliputi proposisi teoritis yang berkaitan dengan aspek

terukur dan teramati dari perilaku atau tingkah laku manusia, stimulus dan respon dan adanya aturan yang menetapkan pembentukan kaitan di antara komponen perilaku yang teramati (Lefrancois dalam Hamra, 2008). Di bidang pengajaran bahasa, Richards & Rodgers (Hamra, 2008) mengaplikasikan teori “*behaviorist-habit learning*” dengan menitikberatkan pada proses daripada kondisi belajar. Kegiatan belajar dilengkapi dengan beberapa latihan pembentukan kebiasaan.

B. Elemen dan Keterampilan Bahasa Inggris

Sebagai bahasa asing yang diajarkan sebagai mata pelajaran wajib mulai dari tingkat SMP hingga perguruan tinggi (PT), bahasa Inggris memiliki elemen-elemen penting dan keterampilan berbahasa yang harus dipahami oleh para pembelajar.

Elemen-elemen bahasa Inggris tersebut adalah Tata Bahasa (Structure), Kosa Kata (vocabulary), dan Pengucapan (pronunciation). Sementara itu, keterampilan memiliki empat hal, antara lain menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing).

Seseorang dengan penguasaan komponen/elemen bahasa yang baik akan menghasilkan keterampilan berbahasa yang baik pula. Dengan demikian maka akan tercipta saling pengertian yang baik dalam menjalin komunikasi.

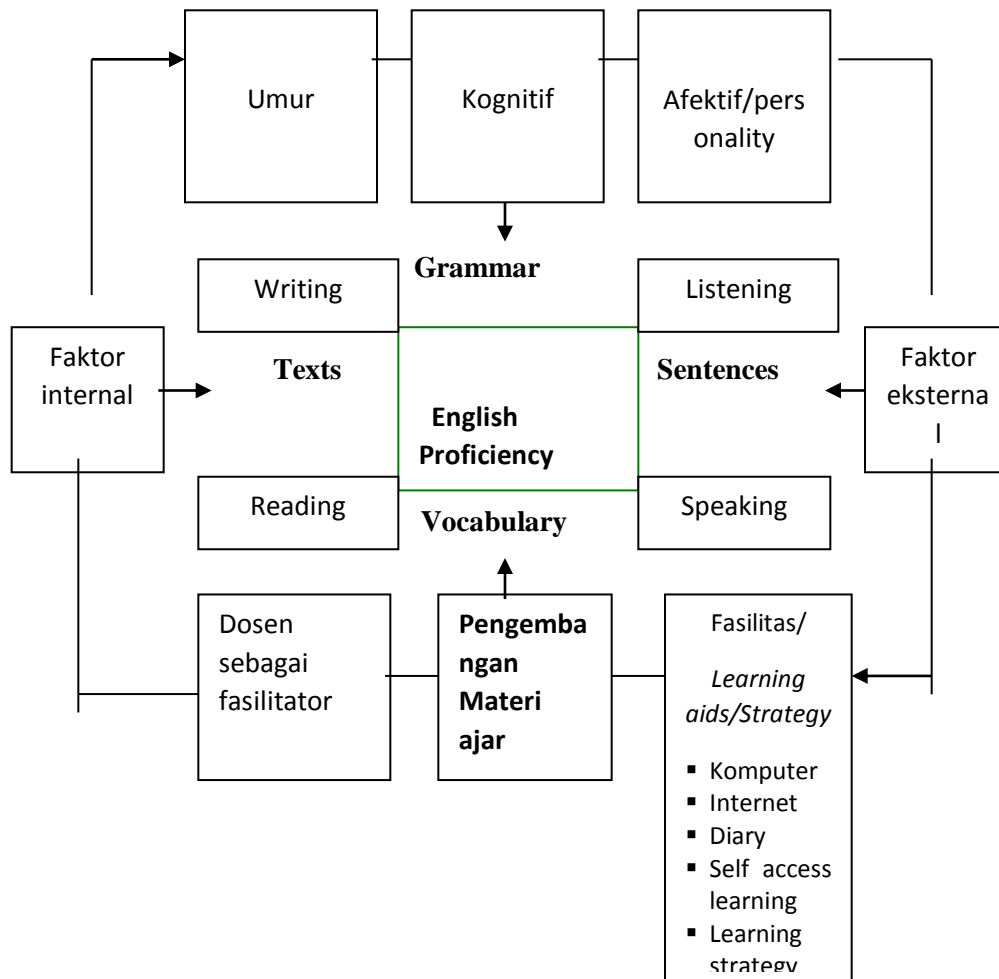
C. Kerangka Pengembangan Materi Ajar dan Modul

1. Kerangka Pengembangan Materi Ajar

Berdasarkan uraian tentang keterampilan bahasa Inggris serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya maka akan dikembangkan materi ajar bahasa Inggris yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi, khususnya untuk Jurusan Bahasa Indonesia. Kurikulum, silabus, RPP dikembangkan berdasarkan KKNI dengan menggunakan pendekatan *interdependent approach* sesuai dengan tingkat dan karakteristik pembelajar.

Kotak dengan tulisan pada gambar 1 adalah kemampuan berbahasa lisan dan tertulis yang menjadi **sasaran** pembelajaran, meliputi empat **keterampilan terpadu**: *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing*. Grammar, vocabulary, text, dan sentence sebagai materi pembelajaran yang kesemuanya didukung oleh faktor internal (umur, kognitif, dan afektif/personality) dan faktor eksternal meliputi: dosen, materi ajar, dan fasilitas (*learning aids*).

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka pada gambar 1 berikut ini ditampilkan Kerangka MPBI Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM).

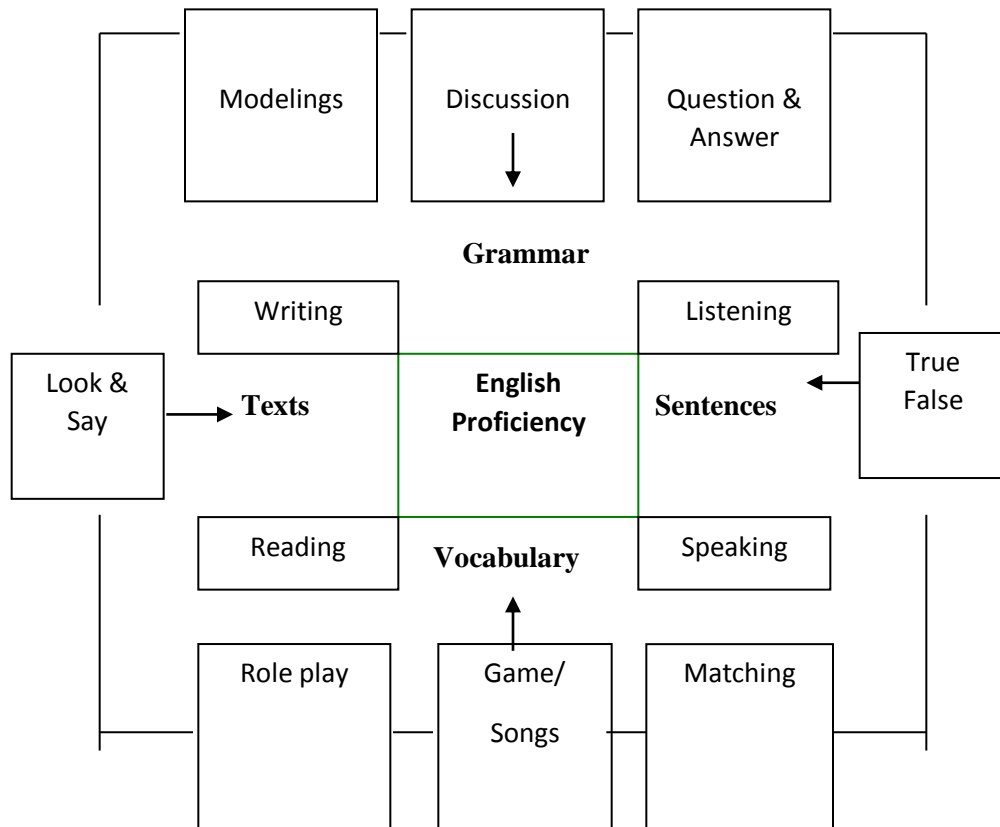


**Gambar 1: Kerangka MPBI JURUSAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA (FBS - UNM)
(Diadaptasi dari Hamra dalam Weda, 2009)**

2. Kerangka modul/LKS pembelajaran

Kemampuan berbahasa lisan dan tulis adalah **sasaran** pembelajaran MPBI – Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM). *Listening, speaking, reading* dan *writing* adalah **keterampilan** bahasa Inggris dan *grammar* serta *vocabulary* yang harus dikuasai oleh pembelajar melalui beragam materi pembelajaran. *Modeling, responses/oral work, questions & answers, games, previewing, discussion*, membaca

puisi, menulis puisi, *poem dictation*, *split poem*, *drama script writing* and *drama performance* adalah **prosedur/teknik** yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan.



**Gambar 2: Kerangka Modul/LKS MPBI Jurusan Bahasa Indonesia
Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM)
(diadaptasi dari Hamra dalam Weda, 2009)**

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Perencanaan proses pembelajaran berdasarkan KKNI meliputi penyusunan silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Berdasarkan ketentuan ini, daerah dan sekolah memiliki ruang gerak yang luas untuk melakukan modifikasi dan mengembangkan variasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan keadaan, potensi, dan kebutuhan daerah serta kondisi mahasiswa. Demikian halnya, dengan penerapan kurikulum di perguruan tinggi harus berdasarkan KKNI sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.

Berkaitan dengan implementasi KKNI, perguruan tinggi yang disertai tugas untuk mengembangkan potensi diri masing-masing peserta didik (mahasiswa) harus mampu dan kreatif dalam merumuskan tujuan pembelajaran masing-masing mata pelajaran, mengembangkan bahan ajar, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dan karakteristik mahasiswa, serta mencari bahan ajar atau membuat sendiri agar waktu pembelajaran digunakan dengan efektif dan efisien.

Bahasa Inggris (BI) sebagai mata pelajaran wajib di perguruan tinggi dalam pembelajarannya diperlukan kajian tentang metode, materi, dosen, dan pengelolaan kelas yang bagaimana yang ideal untuk dapat memotivasi mahasiswa belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud menemukan faktor-faktor penyebab tidak termotivasinya mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris dengan tujuan mahasiswa tersebut dapat belajar BI dengan efektif dan efisien sehingga mereka mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang baik, sebagai bekal dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompetitif, seperti masyarakat ekonomi ASEAN (MEA)

Tujuan penelitian ini yaitu menemukan faktor-faktor penyebab tidak termotivasinya mahasiswa, terutama dalam hubungannya dengan dosen yang tidak dapat memotivasi mahasiswa, materi ajar yang tidak memotivasi mahasiswa, pengelolaan kelas

yang tidak memotivasi mahasiswa dan metode mengajar dosen yang tidak dapat memotivasi mahasiswa.

Selanjutnya, mendeskripsikan kebutuhan dan karakteristik lapang berkaitan dengan pengembangan materi ajar dan modul pembelajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa di perguruan tinggi, meliputi: deskripsi pembelajaran BI yang meliputi KKNI, silabus, RPP, materi ajar bahasa Inggris. Selanjutnya, uraian bagaimana potensi mahasiswa belajar BI, pemahaman dosen terhadap pembelajaran BI, kebijakan perguruan tinggi, sarana dan prasarana, SDM di perguruan tinggi yang berpotensi mendukung ataupun yang menghambat penerapan Materi Ajar Bahasa Inggris (MPBI) untuk mahasiswa. Akhirnya, pengembangan Materi Ajar Bahasa Inggris (MPBI) untuk mahasiswa disusul dengan penilaian validitas isi prototype materi tersebut, serta keberterimaan materi ajar bahasa Inggris tersebut pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) atau perguruan tinggi lainnya.

Tujuan berikutnya adalah prototype materi ajar dan modul yang telah direvisi berdasarkan hasil penilaian diujicobakan di perguruan tinggi di lokasi penerapan. Ujicoba dilakukan dengan pendekatan *experiment research* (penelitian eksperimen) diikuti dengan evaluasi dan validasi isi oleh ahli model dan modul tersebut. Selanjutnya diikuti penyempurnaan pengembangan bahan ajar (modul) bahasa Inggris untuk mahasiswa berdasarkan materi ajar yang dikembangkan. Juga, penerbitan jurnal ilmiah (terakreditasi), modul (bahan ajar), RPP bahasa Inggris yang didesain berdasarkan KKNI.

B. Manfaat Penelitian

Keterampilan dan penguasaan bahasa Inggris bagi mahasiswa dan alumni Perguruan Tinggi di Indonesia masih rendah. Oleh karena itu perlu perhatian pada penanganan pembelajaran bahasa Inggris yang baik di Perguruan Tinggi, khususnya di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM). Hal ini senada dengan pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris di tingkat SMP dan SMA, juga mengalami hal yang sama. Para mahasiswa tidak memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai, baik pada aspek komponen bahasa, seperti

tata bahasa, kosa kata, pengucapan, dan spelling maupun pada aspek keterampilan, seperti kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Penanganan pembelajaran tersebut melibatkan berbagai aspek: **materi ajar** yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik pembelajar, penyusunan **silabus**, pembuatan **RPP**, penggunaan **metode, model, strategi, ataupun teknik** pembelajaran yang sesuai, serta adanya motivasi, minat, dan sikap belajar bahasa Inggris dengan baik. **Motivasi, minat, dan sikap** belajar bahasa Inggris pembelajar dapat didukung oleh kualitas penyajian materi, metode pembelajaran yang tepat, dan materi pelajaran yang menarik yang dipersiapkan dan disajikan oleh dosen di sekolah.

Kebiasaan belajar bahasa Inggris itu terbentuk melalui kegiatan pembiasaan untuk memenuhi sesuatu yang termotivasi untuk dikerjakan, misalnya menjawab/mengerjakan tugas yang diberikan karena ingin menguasai serta ingin lulus dari mata kuliah tersebut. Kebiasaan belajar ini sesungguhnya telah terbentuk sejak anak mulai belajar (Vacca & Vaca dalam Hamra, 2008), misalnya: kebiasaan mencari atau menentukan pokok pikiran, membedakan antara pokok pikiran dan penunjang pokok pikiran.

Sikap mahasiswa terhadap bahasa Inggris dapat mempengaruhi kemampuan bahasa Inggris pembelajar (Lapp & Flood dalam Hamra, 2008). Minat dan sikap sangat berhubungan erat. Sikap menggambarkan predisposisi umum, dan minat berada dalam predisposisi yang umum ini (Hamra, 2008).

Dalam implementasi KKNi, sekolah diharuskan menyusun KKNi yang terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan KKNi, kalender pendidikan, dan silabus mata pelajaran. Untuk memenuhi tujuan ini, model dan materi pembelajaran setiap mata pelajaran harus dipersiapkan sesuai dengan karakteristik sekolah, mahasiswa, dan mata pelajaran tersebut.

Bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia harus diajarkan sesuai dengan prinsip pembelajaran bahasa sebagai bahasa asing. Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia tidak dapat dipersamakan dengan pembelajaran Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) (Hamra, 2008). Itulah sebabnya, dosen dan mahasiswa perlu memahami bahwa proses belajar mengajar bahasa Inggris di kelas perlu perlakuan tersendiri. Disain silabus, RPPnya, dan cara penyajiannya pun memerlukan keterampilan penyusunan pengajaran yang baik

sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan sempurna. Silabus, materi, dan RPP yang baik dapat memancing mahasiswa menguasai materi pelajaran dengan baik serta dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Dalam penelitian ini ditekankan bahwa keterampilan bahasa Inggris yang terdiri atas keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sangat ditentukan oleh faktor: motivasi, strategi, interaksi sosial pembelajaran, pengetahuan konseptual serta faktor lainnya, seperti: materi yang menarik, evaluasi, keterlibatan dosen, rumusan tujuan, dan pengajaran nyata. Oleh karena itu, penelitian pengembangan mempertimbangkan beberapa faktor inti pembelajaran: motivasi, strategi, interaksi sosial pembelajaran, menimbulkan kreatifitas, menyenangkan, pengetahuan konseptual disertai dengan faktor pendukung pembelajaran lain dalam proses belajar mengajar, seperti: materi yang menarik, evaluasi, keterlibatan dosen, pengajaran nyata (*real-world instruction*) yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan dan penguasaan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib (*mandatory subject*) di perguruan tinggi melalui Model pembelajaran yang terdiri atas keterampilan: **mendengar, berbicara, membaca, dan menulis**.
2. MPBI Yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi ini melibatkan berbagai aspek-aspek pembelajaran: disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa sehingga tercipta suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan menyebabkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. MPBI ini dapat menambah perbendaharaan materi ajar bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib di sekolah menengah dan perguruan tinggi di Indonesia. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan **materi** dan **model pembelajaran** penting bagi dosen dan dosen di Kota Makassar dalam upaya memperbaiki keterampilan berbahasa dan pengetahuan bahasa Inggris bagi mahasiswa dan mahasiswa.
4. **Materi ajar** atau **modul/LKS** yang akan dikembangkan merupakan kontribusi yang sangat berharga dalam membantu dosen-dosen bahasa Inggris

di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) di Kota Makassar dan para dosen di perguruan tinggi mengelola proses belajar mengajar berdasarkan pendekatan KKNI di tingkat satuan pendidikan dan KKNI di perguruan tinggi yang berbasis kompetensi demi peningkatan keterampilan dan pengetahuan bahasa Inggris mahasiswa dan mahasiswa.

Uraian di atas menunjukkan bahwa **rendahnya pengetahuan bahasa Inggris** mahasiswa dipengaruhi oleh beragam faktor, antara lain: (1) motivasi belajar mahasiswa, (2) penggunaan strategi belajar, (3) interaksi pembelajaran di kelas, (4) pengetahuan konseptual mahasiswa, (5) materi ajar, (6) keterlibatan dosen yang membelajarkan, (7) metode pengajaran, (8) evaluasi belajar, (9) pemberian pengetahuan (*reinforcement*), (10) rumusan tujuan pembelajaran, dan (11) pengajaran dunia nyata, turut memberi andil yang besar dalam peningkatan pembelajaran bahasa Inggris.

Akhirnya, rumusan masalah yang muncul ialah **Bagaimana mendesain materi ajar (modul) yang menyenangkan dan memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris?**

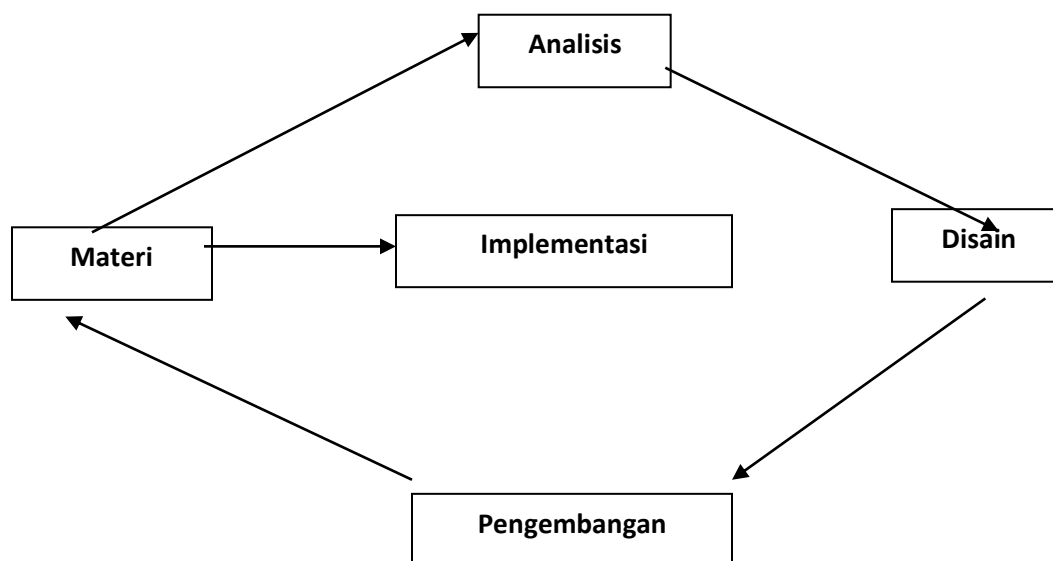
Pertanyaan penelitian yang muncul ialah (1) Bagaimana *pelaksanaan* pembelajaran BI di perguruan tinggi sekarang? dan (2) Disain pengembangan materi dan modul seperti apa yang sesuai yang dapat diterapkan di perguruan tinggi yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan, Research and Development (R & D) yang kegiatan pengembangannya didasarkan pada teknologi pendidikan bahasa Inggris yang didukung oleh beberapa pendekatan, jenis penelitian, dan evaluasi (evaluasi formatif dan sumatif). Secara umum, prosedur pengembangannya terdiri atas lima tahapan: analisis, desain, pengembangan prototype, model, dan implementasi seperti tampak pada gambar 3.



**Gamar 3: Proses Pengembangan MPBI Jurusan Bahasa Indonesia
Fakultas Bahasa dan Sastra UNM (FBS - UNM)**

Pada pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan sejumlah pendekatan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan penerapan tahap tertentu, misalnya pada tahap analisis akan dilakukan kajian kebutuhan dan karakteristik lokasi dengan menggunakan perpaduan penelitian kualitatif

dan kuantitatif. Penggunaan data kuantitatif dan kualitatif diharapkan dapat meningkatkan cakupan, kekuatan, serta kedalaman penelitian ini.

Pada tahap evaluasi formatif diimplementasikan evaluasi formatif dari *instructional prototypes* yang berfokus pada empat aspek *review: internal, content based, instructional, accuracy & coordination*. Selain itu, evaluasi hasil belajar juga diberikan pada mahasiswa, penampilan pembelajaran dan pengajaran (*learning and teaching performance*) mahasiswa dan dosen selama proses pembelajaran, serta reaksi mereka terhadap program atau model dan modul pembelajaran yang diberikan.

Penelitian tindakan (*action research*) akan digunakan pada pelaksanaan tahap penerapan (*implementation*) dan pada tahap evaluasi sumatif (*summative evaluation*). Melalui penelitian tindakan ini perubahan-perubahan perilaku subjek penelitian dapat dipantau secara langsung serta beberapa cacatan penting dapat direkam untuk perbaikan perilaku dalam proses belajar mengajar baik kepada mahasiswa maupun kepada dosen. Jenis evaluasi: *goal-based evaluation* dan *goal-free evaluation* juga akan digunakan untuk mendapatkan informasi akurat terhadap penampilan (*performance*) mahasiswa dalam memahami materi ajar bahasa Inggris.

B. Disain dan Prosedur Penelitian

Keenam tahapan penelitian yang dikemukakan di atas (analisis, disain, pengembangan materi ajar, evaluasi formatif, penerapan, dan evaluasi sumatif) dikelompokkan ke dalam dua tahapan kegiatan untuk dua tahun anggaran:

1. Analisis Lapangan dan Survei Kebutuhan Bahasa Inggris Jurusan Bahasa Indonesia FBS UNM

Pada tahap ini dilakukan tiga jenis kegiatan, yaitu:

- Analisis konseptual, yaitu mengkaji beberapa konsep dalam pembelajaran bahasa Inggris, seperti ketrampilan terpadu bahasa Inggris (*listening, speaking, reading, dan wrting*) serta konsep terkait yang mempengaruhi pembelajaran BI melalui study pustaka (*library research*).
- Survei kebutuhan dan karakteristik lapang, yaitu untuk memahami kebutuhan serta karateristik lapang dalam rangka penyusunan materi ajar bahasa Inggris untuk Jurusan Bahasa Indonesia FBS UNM melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

- Disain Materi I. Ada 3 fase pengembangan materi ini: (1) *designing phase*, yaitu membuat draft design materi, (2) *development phase*, yaitu mengembangkan draft design menjadi materi awal, dan (3) *formative evaluation*, yaitu menilai materi awal yang meliputi penilaian atau review tentang aspek: *internal, content based, instructional, accuracy & coordination*. Ada 2 tahapan dalam penilaian formatif, yaitu: (1) *one-on-one tryout*, yaitu uji-coba perorangan, oleh ahli mengenai validitas isi dan konstruk materi melalui *consultative interview*. Materi awal, yang direvisi ini menjadi materi lanjutan, and (2) Materi ajar bahasa Inggris untuk *Jurusan Bahasa Indonesia FBS UNM sebagai group pilot test*, yaitu penilaian keberterimaan dan fisibilitas materi lanjutan ini oleh kelompok target pengguna (dosen dan mahasiswa), diikuti dengan diskusi untuk penyempurnaan materi tersebut menjadi Materi Ajar Bahasa Inggris yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi (MPBI – Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM)).

2. Uji-Coba Lapang Penerapan Materi Ajar Bahasa Inggris pada Jurusan Bahasa Indonesia FBS UNM

Untuk menilai lebih lanjut tentang keberterimaan, efektifitas, dan fisibilitas materi ajar bahasa Inggris yang dikembangkan tersebut pada Jurusan bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) ini, maka penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen (*experimental reserach*) yang mempunyai prosedur kegiatan sebagai berikut:

- Dosen bahasa Inggris yang dipilih sebagai mitra peneliti dari masing-masing sekolah diberikan pemahaman tentang kandungan dan prosedur atau langkah-langkah penggunaan materi ajar bahasa Inggris pada Jurusan Bahasa Indonesia FBS UNM.
- Sebelum pelaksanaan penerapan materi ajar bahasa Inggris yang memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris, terlebihdahulu diberikan *pre-test*, diikuti perlakuan (*treatment*), dan diakhiri dengan *post-test*.
- Dosen bahasa Inggris tersebut menerapkan materi ajar tersebut di kelasnya.

- Selama masa penerapan materi ajar bahasa Inggris yang dapat memotivasi mahasiswa tersebut, pada mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia FBS UNM, tim peneliti mengadakan diskusi untuk membahas masalah yang dihadapi serta cara mengatasinya, saran-saran perbaikan, serta komentar lain untuk penyempurnaan materi dalam proses pembelajaran.
- Selanjutnya, hasil penelitian ini didiseminasikan pada seminar dan artikel penelitian ini dipublikasikan pada jurnal nasional.

3. Penyempurnaan bahan ajar atau modul

Penyempurnaan dan pembuatan materi ajar atau modul bahasa Inggris untuk mahasiswa jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) Semester I berdasarkan materi pembelajaran yang dikembangkan. Selain itu, penerbitan jurnal ilmiah, Modul atau bahan ajar, dan RPP Bahasa Inggris yang memotivasi mahasiswa pada mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia FBS – UNM Semester I yang didisain berdasarkan KKNI.

C. Konsep dan Definisi Kerja

Konsep-konsep yang terkait dengan pengembangan materi ajar bahasa Inggris pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) ini adalah sebagai berikut:

1. Bahasa Inggris pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) adalah mata pelajaran wajib (*mandatory subject*), yang penguasaan dasarnya meliputi bentuk ujaran lisan dan tertulis (*communicative*).
2. Keterampilan dan pengetahuan elemen-elemen bahasa Inggris (grammar dan vocabulary) adalah keterampilan dan pengetahuan tertentu dalam bahasa Inggris yang harus dicapai oleh mahasiswa pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) .
3. Keterampilan bercakap (*speaking*) adalah keterampilan mengungkapkan kata, frase, kalimat, dan paragraf kepada lawan bicara.
4. Keterampilan menyimak (*listening*) adalah keterampilan menyimak atau mendengar kata, frase, kalimat, dan paragraf (teks) dalam bahasa Inggris yang disampaikan lawan bicara.

5. Keterampilan membaca (*reading*) adalah keterampilan memahami kata, frase, kalimat, dan paragraf (teks) yang ditulis dalam bahasa Inggris.
6. Keterampilan menulis (*writing*) adalah keterampilan mengungkapkan kata, frase, kalimat, paragraf (teks) dalam tulisan.
7. Strategi pembelajaran adalah teknik yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.
8. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar yang sangat menentukan keberhasilan pembelajar dalam belajar bahasa Inggris.
9. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa (pembelajar) yang dapat mendukung suasana belajar yang lebih baik.
10. KKNI ialah kurikulum yang menekankan adanya rumusan tujuan pendidikan pada setiap tingkat satuan pendidikan.

Selanjutnya produk MPBI pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) (*the material and modul of teaching English for Senior Secondary School Students*) akan dinilai berdasarkan parameter berikut:

- a. *Content validity*, didasarkan pada hasil analisis dan penilaian oleh ahli (*expert judgment*).
- b. *Acceptability*, keberterimaan atau diterimanya aspek desain, bahasa, format, serta metode pembelajaran yang digunakan model ini oleh target pengguna (dosen dan mahasiswa).
- c. *Feasibility* yaitu praktisnya, dapat dilaksanakan dilihat dari aspek mekanisme dan prosedur kerja, kelengkapan komponen, kesiapan dosen, ataupun kesesuaian dengan kurikulum dan kebijakan di sekolah.
- d. *Effectivity*, adanya dampak yang diinginkan yang dapat diberikan kepada pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM).

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. **Tes bahasa Inggris** untuk mengetahui sejauhmana peningkatan keterampilan pembelajar dalam bahasa Inggris yang terdiri atas komponen keterampilan dalam mendengar,

bercakap, menulis, dan membaca teks bahasa Inggris menggunakan MPBI yang dapat memotivasi mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM).

2. **Angket** (*questionnaire*) diberikan untuk mengetahui sejauhmana motivasi, penggunaan strategi, pengetahuan konseptual, interaksi pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa. Selain itu, ketertarikan bahan ajar, keterlibatan dosen, pemberian penguatan, evaluasi, dan pembelajaran dunia nyata. Angket juga diberikan kepada dosen dan mahasiswa untuk mengetahui aspek *acceptability*, *feasibility*, dan *affectivity* MPBI Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) ini.
- c. **Kelompok diskusi** dilaksanakan pada dosen bahasa Inggris di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) yang menjadi target penelitian ini. Data yang diharapkan adalah: pengalaman dan kebiasaan mendisain dan melaksanakan proses pembelajaran membaca serta tanggapan, kesiapan, kebutuhan dan ide-ide yang berkaitan dengan pengembangan materi ajar bahasa Inggris yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM). Pengembangan materi dan modul pembelajaran Bahasa Inggris pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM), *a model of teaching English for Senior Secondary School Students* merupakan tujuan utama dari penelitian ini.
- d. **Wawancara** untuk mendapatkan informasi atau data penilaian dari tim ahli (*expert judgment*) tentang *content validity* materi ajar bahasa Inggris yang dapat memotivasi mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM). Wawancara juga dilakukan kepada dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan informasi rinci tentang model pembelajaran lain (konvensional) di perguruan tinggi serta tanggapan dan penilaian mereka tentang penerapan materi ajar bahasa Inggris pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM).
- e. **Dokumentasi** digunakan untuk mencari informasi tersaji dalam bentuk dokumen seperti dokumen tertulis tentang penyelenggaraan pembelajaran, seperti: silabus, rencana

pelaksanaan pembelajaran, satuan acara, sumber materi pembelajaran, atau buku paket, dll.

E. Teknik Analisis Data

Data yang sifatnya kuantitatif seperti yang diperoleh melalui angket ataupun daftar cek akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif: mean, modus, standard deviasi, mean, grafik, persentase. Analisis statistik inferensial dengan t-test untuk membandingkan dua mean atau teknik ANOVA untuk membandingkan beberapa mean digunakan untuk menilai keefektifan penerapan modul (materi ajar) Bahasa Inggris yang telah dikembangkan yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM).

Data yang sifatnya kualitatif akan divalidasi melalui teknik triangulasi. Teknik analisis data akan disesuaikan dengan jenis data dan pengumpulan data yang digunakan. Pengkajian data dengan yang menggunakan pendekatan kualitatif akan disertai dengan analisis seperti: menata, mencari pola, menemukan hal penting untuk dianalisis, menentukan langkah berikutnya, dan lain-lain. Untuk data dokumen seperti: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, atau sumber pelajaran akan dianalisis dengan teknik analisis isi (*content analysis*).

Pada proses pengembangan produk model, pendekatan penelitian tindakan dengan rangkaian kegiatan penilaian, refleksi, revisi, penilain kembali dilakukan secara siklus berkelanjutan demi tercapainya prototype model yang baik yang akan dihasilkan penelitian ini.

F. Permasalahan dan Limitasi Data

Salah satu permasalahan dan limitasi data yang mungkin terjadi adalah instrumen yang digunakan, misalnya pada pengisian angket. Angket adalah *self evaluation* yang susah dikontrol oleh peneliti. Karena faktor budaya, ada kecenderungan subjek penelitian enggan untuk menuliskan apa yang sesungguhnya terjadi pada diri subjek penelitian. Untuk mengatasi hal ini, peneliti akan menuntun pengisiannya dan menyampaikan bahwa hal ini tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran mereka. Penjelasan tentang tujuan penelitian ini akan

disampaikan sedemikian rupa sehingga subjek penelitian dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan yang mereka alami. Pelaksanaan dapat mengakibatkan tidak validnya hasil tes. Instrumen yang akan digunakan selanjutnya diujicobakan untuk memastikan reliabilitas dan validitasnya.

G. Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi meliputi mahasiswa pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM). Subjek penelitian adalah dosen bahasa Inggris dan mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) yang terpilih secara *cluster random sampling*. Pemilihan mahasiswa pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dengan pertimbangan bahwa mahasiswa Jurusan bahasa Indonesia juga perlu memahami bahasa Inggris dengan baik sebagai bahasa percakapan internasional menghadapi persaingan global, seperti pasar bebas, Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)/ASEAN Economic Community/AEC. Selain dosen dan mahasiswa sebagai subjek, tenaga ahli bidang Bahasa Inggris (BI) juga memberi penilaian terhadap validitas isi (*content validity*) dan *construct prototype* MAPI pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM).

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan sejumlah topik pembahasan menyangkut hasil analisis kebutuhan terhadap materi ajar bahasa Inggris yang digunakan di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) selama ini melalui diskusi dan pemberian kuesioner kepada mahasiswa untuk menentukan analisis kebutuhan dari penelitian ini.

Disamping itu, bentuk model, modul, dan hasil uji coba model juga dibahas.

A. Hasil Analisis Kebutuhan

Tahap awal dari penelitian ini adalah melakukan *pre-test*, dilanjutkan dengan diskusi kepada dosen dan mahasiswa, kemudian mahasiswa diberikan kuesioner untuk menilai materi ajar yang diajarkan di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM). Kuesioner tersebut terdiri atas 15 (lima belas) pernyataan menyangkut berbagai hal tentang buku pelajaran bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) seperti terlampir dalam angket laporan penelitian ini.

1. Hasil Kuesioner untuk Mahasiswa

Maksud diberikannya kuesioner kepada mahasiswa adalah untuk mengidentifikasi kandungan (isi) dari buku pelajaran bahasa Inggris (BI) yang diajarkan di Jurusan Bahasa

Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM). Isi tersebut meliputi keragaman materi, keterampilan yang terintegrasi, materi tentang tata bahasa, kelas kata, petunjuk pembelajaran, ilustrasi buku, latihan dan tugas, belajar secara bersama-sama, pendidikan karakter, wawasan kewirausahaan mahasiswa, materi karya sastra, dan materi tentang toleransi dan nilai-nilai kemasyarakatan yang baik.

Hasil kuesioner untuk mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut yang memuat tentang frekuensi dan persentase jawaban mahasiswa.

Tabel 1. Jawaban Mahasiswa terhadap Kuesioner

No.	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
		Fre	%	Fre	%	Fre	%	Fre	%	Fre	%
1.	Menurut saya, buku pelajaran Bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki materi yang bervariasi.	9	25	22	61.11	5	13.88	0	0	0	0
2.	Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki keterampilan yang terintegrasi (<i>integrated skills</i>).	4	11.11	24	66.66	7	19.44	1	2.77	0	0
3.	Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki materi tata bahasa (<i>structure</i>)	6	16.66	22	61.11	6	16.66	2	5.55	0	0

	yang bervariasi.										
4.	Menurut saya, buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki materi kosa kata yang bervariasi, yakni ada kata benda (<i>noun</i>), kata kerja (<i>verb</i>), kata sifat (<i>adjective</i>), dan kata keterangan (<i>adverb</i>).	20	55.55	14	38.88	1	2.77	0	0	0	0
5.	Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memuat beragam latihan sesuai dengan KKNI.	8	22.22	16	44.44	9	25	3	8.33	0	0
6.	Saya memahami dengan mudah petunjuk (<i>instruction</i>) Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM).	6	16.66	14	38.88	13	36.11	3	8.33	0	0
7.	Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki beragam gambar menarik sesuai dengan 22 ahas pembahasan.	7	19.44	17	47.22	9	25	2	5.55	1	2.77
8.	Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas	13	36.11	17	47.22	2	5.55	4	11.11	0	0

	Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki banyak latihan dan tugas (latihan individu, kelompok, dan pekerjaan rumah).										
9.	Menurut saya, buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri.	9	25	17	47.22	8	22.22	2	5.55	0	0
10.	Menurut saya, buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat mendorong mahasiswa untuk belajar secara bersama-sama (<i>cooperative learning</i>).	10	27.77	12	33.33	9	25	4	11.11	1	2.77
11.	Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM), dapat meningkatkan kemampuan komunikatif 23ahasa Inggris mahasiswa dalam hal menyimak (<i>listening</i>), berbicara (<i>speaking</i>), membaca (<i>reading</i>), dan menulis (<i>writing</i>) serta	6	16.66	19	52.77	8	22.22	2	5.55	1	2.77

	komponen – komponen 24ahasa meliputi (tata 24ahasa, kosa kata, dan pengucapan).										
12.	Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) membentuk watak dan pendidikan karakter mahasiswa yang baik.	3	8.33	15	41.66	13	36.11	5	13.88	0	0
13.	Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) membentuk wawasan kewirausahaan dan kemandirian mahasiswa.	2	5.55	19	52.77	13	36.11	2	2.55	0	0
14.	Menurut saya, buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memuat materi karya sastra (prosa, puisi, drama).	22	61.11	6	16.66	8	22.22	0	0	0	0
15.	Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) menanamkan kehidupan yang toleran dan nilai-nilai bermasyarakat yang baik.	5	13.88	17	47.22	11	30.55	2	5.55	1	2.77

Keterangan:
Sangat Setuju (SS)
Setuju (S)
Netral (N)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 9 (25%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Menurut saya, buku pelajaran bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki materi yang bervariasi.” Terdapat 22 (61,11%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Menurut saya, buku pelajaran bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki materi yang bervariasi, dan 5 orang 13,88% yang memberikan jawaban netral. Ini menunjukkan bahwa materi ajar bahasa Inggris telah memiliki variasi yang baik dari segi materi.

Terdapat 4 (11,11%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki keterampilan yang terintegrasi (*integrated skills*).” Terdapat 24 (66,66%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki keterampilan yang terintegrasi (*integrated skills*), 7 (19,44%) mahasiswa yang menjawab netral dan hanya 1 orang (2,77%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Bila diakumulasi mahasiswa yang sangat setuju dan setuju maka jumlahnya menjadi 28 (77,77%) mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa materi pelajaran bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) telah memiliki keterampilan yang terintegrasi dengan cukup baik.

Terdapat 6 (16%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di Semester Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki materi tata bahasa (*structure*) yang bervariasi.” Terdapat 22 (61,11%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki materi tata bahasa (*structure*) yang bervariasi, 6 (16,66%) mahasiswa yang menjawab netral dan 2 (5,55%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Bila diakumulasi mahasiswa yang sangat setuju dan setuju maka jumlahnya menjadi 28 (77,77%) mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa materi pelajaran bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) telah memiliki materi tata bahasa dengan cukup baik.

Terdapat 20 (55,55%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki kosa kata yang bervariasi.” Terdapat 14 (38,88%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki materi kosa kata yang bervariasi, 1 (2,77%) mahasiswa yang menjawab netral tak satupun mahasiswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa materi pelajaran bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) telah memiliki variasi kosa kata cukup baik.

Terdapat 8 (22,22%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memuat beragam latihan sesuai dengan KKNI.” Terdapat 16 (44,44%) mahasiswa

mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki beragam latihan sebagaimana diamanatkan oleh KKNI, 9 (25%) mahasiswa yang menjawab netral dan 3 (8,33%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa materi pelajaran 27ahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) belum memiliki beragam latihan sesuai dengan KKNI.

Terdapat 6 (16%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki petunjuk yang mudah dipahami oleh mahasiswa.” Terdapat 14 (38%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) mudah dipahami, 13 (36,11%) mahasiswa yang menjawab netral dan 3 (8,33%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa petunjuk (instruksi) buku bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) masih perlu diperbaiki, sehingga mudah dipahami oleh mahasiswa.

Terdapat 7 (19,44%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki gambar menarik sesuai dengan bahasa pembahasan.” Terdapat 17 (47,22%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki gambar menarik, 9 (25%) mahasiswa yang menjawab netral, 2 (5,55%) yang menjawab tidak setuju, dan 1 (2,77%) mahasiswa yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa buku bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra

Universitas Negeri Makassar (UNM) telah memiliki gambar menarik sesuai dengan bahan pembahasan.

Terdapat 13 (36,11%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki banyak latihan dan tugas.” Terdapat 17 (47,22%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki banyak latihan dan tugas, 5 (5,55%) mahasiswa yang menjawab netral dan 4 (11,11%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Bila diakumulasi mahasiswa yang sangat setuju dan setuju maka jumlahnya menjadi 15 (60%) mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa buku 28ahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) telah memiliki banyal latihan dan tugas, baik tugas dalam bentuk latihan individu, kelompok, maupun pekerjaan rumah.

Terdapat 9 (25%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri.” Terdapat 17 (47,22%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri, 8 (22,22%) mahasiswa yang menjawab netral dan 2 (5,55%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa buku bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) belum mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri.

Terdapat 10 (27,77%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) mendorong mahasiswa untuk belajar secara bersama-sama.” Terdapat 12 (33,33%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) mendorong mahasiswa untuk belajar berkelompok (bersama-sama), 9 (25%) mahasiswa yang menjawab netral, 4 (11,11%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut dan 1 (2,77%) yang memberikan jawaban sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa buku bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) telah mendorong mahasiswa untuk belajar secara bersama-sama.

Terdapat 6 (16,66%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam empat keterampilan berbahasa Inggris.” Terdapat 19 (52,77%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam empat keterampilan berbahasa Inggris, 8 (22,22%) mahasiswa yang menjawab netral, 2 (5,55%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dan 1 (2,77%) menyatakan sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa buku 29ahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat meningkatkan kemampuan komunikatif bahasa Inggris mahasiswa dalam hal empat keterampilan berbahasa Inggris (menyimak, bercakap, membaca, dan menulis).

Terdapat 3 (8,33%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat membentuk watak dan pendidikan karakter mahasiswa yang baik.” Terdapat 19 (52,77%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat membentuk watak dan pendidikan karakter mahasiswa yang baik, 13 (36,11%) mahasiswa yang menjawab netral dan 5 (13,88%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa buku 30ahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat membentuk watak dan pendidikan karakter mahasiswa yang baik.

Terdapat 2 (5,55%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat membentuk wawasan kewirausahaan dan kemandirian mahasiswa.” Terdapat 19 (52,77%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat membentuk wawasan kewirausahaan dan kemandirian siwa, 13 (36,11%) mahasiswa yang menjawab netral dan 2 (2,55%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa buku 30ahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat membentuk wawasan kewirausahaan dan kemandirian mahasiswa.

Terdapat 22 (61,11%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) telah memuat karya sastra (puisi, prosa, dan drama).” Terdapat 6 (16,66%)

mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memuat karya sastra berupa prosa, puisi, dan drama, 8 (22,22%) mahasiswa yang menjawab netral. Ini menunjukkan bahwa buku 31ahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memuat karya sastra (prosa, puisi, drama).

Terdapat 5 (13,88%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat menanamkan kehidupan yang toleran dan nilai-nilai bermasyarakat yang baik.” Terdapat 17 (47,22%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat menanamkan kehidupan yang toleran dan nilai-nilai bermasyarakat yang baik, 11(30,55%) mahasiswa yang menjawab netral, 2 (5,55%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dan 1 (2,77%) mahasiswa yang memberi jawaban sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa buku 31ahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) telah mengandung materi yang dapat menanamkan kehidupan yang toleran dan belum dapat menumbuhkan nilai-nilai kemasyarakatan yang baik.

Dari hasil analisis kebutuhan diperoleh informasi bahwa buku Bahasa Inggris di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) telah memuat beragam latihan sesuai yang diharapkan oleh KKNI, buku bahasa Inggris di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) juga telah memberikan petunjuk yang baik, buku bahasa Inggris Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) semester 1 juga telah memiliki gambar-gambar menarik sesuai topik pembahasan, buku bahasa Inggris Jurusan Bahasa

Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) semester 1 juga dapat mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri, buku bahasa Inggris Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) semester 1 juga dapat membentuk watak dan pendidikan karakter mahasiswa yang baik, dapat membentuk wawasan kewirausahaan dan kemandirian mahasiswa, memuat materi karya sastra (prosa, puisi, dan drama), dan dapat menanamkan kehidupan yang toleran dan nilai-nilai bermasyarakat yang baik.

Disamping hal – hal tersebut, petunjuk materi ajar (*instuction*) bahasa Inggris yang digunakan pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra UNM tidak dapat dipahami oleh siswa dengan baik dan materi ajar bahasa Inggris yang digunakan di Jurusan Bahasa Inggris FBS – UNM juga tidak dapat membentuk watak dan pendidikan karakter mahasiswa sebagai hal penting dalam pembentukan kompetensi mahasiswa.

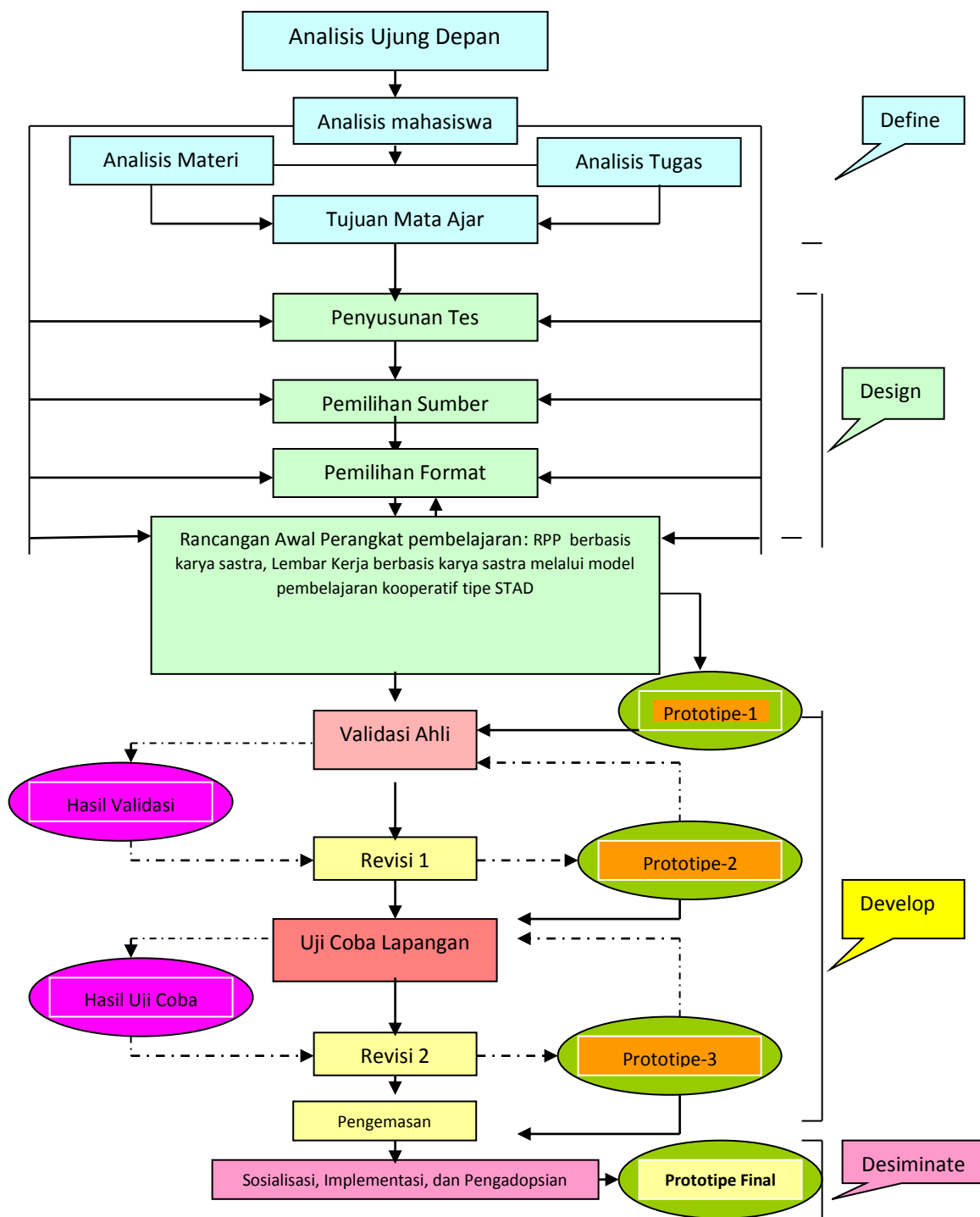
B. Bentuk Model

Bentuk model yang telah dikembangkan meliputi dukungan teori tentang bagaimana mahasiswa belajar, tujuan pengembangan model, asumsi yang mendasari model, pembelajaran yang dikembangkan, faktor pendukung, peran mahasiswa dan dosen dalam mengimplementasikan model pembelajaran.

Model pengembangan yang dikembangkan ini didukung oleh model ADDIE atau *Analyse, Design, Develop, Implement, and Evaluate (ADDIE) model*. Proses ADDIE merupakan salah satu alat yang paling efektif untuk menciptakan materi ajar (instruksional). Hal ini dikarenakan proses ADDIE merupakan proses yang cukup sederhana dan memberikan petunjuk untuk membuat kerangka meskipun pada situasi yang cukup kompleks. Intinya adalah ADDIE model

cocok digunakan untuk pengembangan di bidang pendidikan, seperti rancangan materi ajar dan sumber-sumber belajar lainnya (Syatriana, 2014).

Disamping menganalisis, mendesain, mengembangkan, mengimplementasi, dan mengevaluasi, diseminasi juga dilakukan untuk memperoleh masukan (input) dari para peserta (dosen) dengan tujuan untuk menyempurnakan model yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, model ADDIE juga didukung oleh model pengembangan perangkat pembelajaran yang dikenal dengan Four-D Thiagarajan yang dikutip oleh Rasyid, dkk. (2014), sebagai berikut:



Data empirik di lapangan menunjukkan bahwa diperoleh informasi bahwa buku bahasa Inggris di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) belum memuat beragam latihan sesuai yang diharapkan oleh KKNI, buku Bahasa Inggris di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) juga tidak memberikan petunjuk yang baik, buku bahasa Inggris Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) semester 1 juga tidak memiliki gambar-gambar menarik sesuai topik pembahasan, buku bahasa Inggris Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) semester 1 juga tidak dapat mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri, buku bahasa Inggris Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) semester 1 juga tidak dapat membentuk watak dan pendidikan karakter mahasiswa yang baik, tidak membentuk wawasan kewirausahaan dan kemandirian mahasiswa, tidak memuat materi karya sastra (prosa, puisi, dan drama), dan juga tidak menanamkan kehidupan yang toleran dan nilai-nilai bermasyarakat yang baik.

Selain pendapat mahasiswa, dosen juga menilai bahwa berkaitan dengan susunan materi ajar, pengorganisasian materi ajar berdasarkan keterampilan dan fungsi, yang disesuaikan dengan tuntutan standar kompetensi lulusan, buku bahasa Inggris pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) semester 1 belum sepenuhnya mengakomodasi kriteria pengorganisasian materi ajar yang baik, buku ajar (modul) Bahasa Inggris pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) semester 1 juga belum mengakomodasi mahasiswa untuk belajar mandiri, materi ajar juga tidak disertai dengan latihan-latihan yang dapat meningkatkan kompetensi komunikatif mahasiswa, juga tidak mengakomodasi (memuat) karya sastra, dan pengorganisasian materi ajar

tidak didukung oleh beragam latihan yang dapat meningkatkan olah raga dan olah tindak mahasiswa untuk menjadi makhluk sosial yang toleran dan memiliki budi pekerti luhur.

Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKS)
- c) Modul untuk mahasiswa
- d) Media pembelajaran

D. Hasil Implementasi Model

Dalam tahapan uji coba terbatas materi pembelajaran ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan uji coba penerapan materi ajar meliputi: penentuan lokus atau sasaran uji coba, melakukan koordinasi dengan pihak lokus penelitian (*informed consent*), penyusunan instrumen berupa RPP, LKS, Modul, model, dan media pembelajaran yang digunakan, serta alokasi waktu yang digunakan.

b. Pelaksanaan dan Uji Coba Model

Ujicoba dilakukan terbatas pada penerapan materi oleh dosen sebagai mitra peneliti. Dalam uji coba materi ajar tersebut, peneliti memantau proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan materi dan model pembelajaran yang telah didesain oleh peneliti. Dosen kemudian memberikan masukan-masukan kepada peneliti tentang hal apa saja yang perlu dilakukan untuk menyempurnakan materi ajar dan model pembelajaran yang digunakan di kelas.

Dalam uji coba terbatas tersebut, secara umum dosen mengikuti semua tahapan dan skenario yang tertuang dalam RPP. Uji coba materi ajar juga didukung dengan media pembelajaran yang sesuai dengan mata ajar yang diterapkan di semester 1.

Dalam uji coba tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Model dapat diterapkan dengan baik di kelas (memenuhi unsur keterlaksanaan).
- b) Mahasiswa termotivasi dan bergairah untuk mengikuti proses belajar mengajar bahasa Inggris di kelas melalui model pengembangan materi ajar yang memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris.
- c) Mahasiswa aktif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di kelas dan juga menyelesaikan pekerjaan rumah secara mandiri.
- d) Mahasiswa aktif melakukan diskusi di kelas untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa.

Sementara itu, pengembangan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi diperoleh simpulan sebagai berikut:

- a) Dosen dapat melaksanakan RPP dan skenario pembelajaran di kelas dengan baik (memenuhi kriteria keterlaksanaan).
- b) Dosen dapat mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik, sesuai dengan kriteria pengelolaan kelas yang efektif.
- c) Dosen dapat melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan pencapaian hasil belajar.

Sebelum uji coba model, diberikan tes, yaitu tes *reading*, *vocabulary*, dan *structure*. Hasil tes tersebut digunakan untuk merancang materi ajar yang akan digunakan pada saat ujicoba model. Pengujian model pembelajaran bahasa Inggris menggunakan model *pengembangan materi ajar yang* yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di

Perguruan Tinggi yang dilakukan dengan pengujian terbatas pada mahasiswa semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM).

Peneliti memberikan model dengan menyajikan materi dan mengadakan monitoring dan bimbingan. Sejumlah prosedur dalam perlakuan kepada mahasiswa juga diberikan, memberikan simulasi, menjelaskan tujuan pembelajaran, membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok, meminta mahasiswa untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama.

Berdasarkan pada analisis kebutuhan mahasiswa, yang selanjutnya materi-materi ajar tersebut dimasukkan dalam RPP dan pembelajaran selama perlakuan diberikan. Adapun RPP yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Lesson Plan I

Structure

Nama PT	: Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM)
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/Semester	: Ganjil
Standar Kompetensi	: Mahasiswa mampu memahami dan menggunakan tata bahasa dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan.

Kompetensi Dasar:

- Memahami wacana tulis bahasa Inggris dalam bentuk kata, frase, kalimat, dan teks.
- Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam bahasa Inggris kepada orang lain melalui kata, frase, kalimat, dan teks-teks menggunakan tata bahasa yang baik dan benar.
- Memahami wacana tertulis bahasa Inggris dalam bentuk kata, frase, kalimat, dan teks-teks (paragraf).
- Menuliskan pikiran, perasaan, pengalaman melalui kata, frase, kalimat, dan teks-teks (paragraf) dalam bahasa Inggris dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Indikator:

- Mampu memahami dan menjelaskan komponen-komponen bahasa baik secara lisan maupun tulisan.
- Mampu mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain menggunakan tata bahasa yang baik dan benar.
- Mampu menuliskan kata, frase, kalimat, teks (paragraf) dalam bahasa Inggris dengan penggunaan tata bahasa yang baik (*well-formed*).

Alokasi Waktu: 2 x 40 menit

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran: *Structure*
3. Metode Pembelajaran: Pemodelan, tanya jawab, demonstrasi

4. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran
5. Penilaian

Kegiatan Pembelajaran:

Fase	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Waktu
Fase 1: Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan memotivasi mahasiswa	Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara menuliskan di papan tulis Menjelaskan kepada mahasiswa materi dan topik-topik pembahasan (pelajaran). Memotivasi mahasiswa dengan memberikan sejumlah pertanyaan	Menyimak tujuan pembelajaran dengan seksama Mencatat tujuan pembelajaran Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen	10 menit
Fase 2: Menyajikan materi	Menjelaskan proses kegiatan yang akan dilakukan Menjelaskan topik-topik pembahasan berupa tense, kelas kata, kalimat pasif, dll.	Menyimak informasi yang disampaikan oleh dosen Mahasiswa mengamati dan memperhatikan dosen menjelaskan materi ajar Mengajukan pertanyaan terhadap penjelasan yang belum jelas	5 menit

Fase 3: Membagi kelompok	Membentuk kelompok-kelompok kooperatif learning, tipe STAD, dengan berdasar pada kemampuan akademik, dan jenis kelamin.	Melakukan transisi posisi sesuai kelompok dan memilih ketua dan sekretaris dalam kelompok yang mengatur dan mencatat semua kegiatan yang terjadi selama proses diskusi berlangsung	10 menit
Fase 4: Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam kerja kelompok	Memberikan modul (materi ajar) dan mengarahkan serta membimbing mahasiswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas kelompok masing-masing.	Menyelesaikan tugas-tugas yang ada dalam modul Menuliskan hasil diskusi kelompok	15 menit
Fase 5: Evaluasi	Mengarahkan mahasiswa untuk menempel hasil pekerjaan kelompoknya masing-masing di dinding	Masing-masing kelompok menempelkan hasil kerjanya masing-masing untuk dilihat kelompok lainnya	3 menit

Lesson Plan II
Vocabulary Development

Jurusan : Bahasa Indonesia
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : I/Ganjil
Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu memahami dan mengidentifikasi kata dan ungkapan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar : Memahami wacana tulis bahasa Inggris dalam bentuk kata, frase, kalimat, dan teks.

Indikator:

- Mampu memahami makna yang didengarkan.
- Mampu memahami makna kata yang dilihat.
- Mampu mengungkap makna yang tertulis.
- Mampu menuliskan kata, frase, kalimat, teks (paragraf) dalam bahasa Inggris.

Alokasi Waktu: 2 x 40 menit

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran: *Vocabulary Development*
3. Model Pembelajaran: Kontekstual
4. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran: Simulasi, diskusi, dan tanya-jawab
5. Penilaian

Kegiatan Pembelajaran:

Fase	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Waktu
Fase 1: Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan memotivasi	Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara menuliskan di papan tulis	Menyimak tujuan pembelajaran dengan seksama	10 menit

mahasiswa	<p>Menjelaskan kepada mahasiswa materi dan topik-topik pembahasan (pelajaran).</p> <p>Memotivasi mahasiswa dengan memberikan sejumlah pertanyaan</p>	<p>Mencatat tujuan pembelajaran</p> <p>Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen</p>	
Fase 2: Menyajikan materi	<p>Menjelaskan proses kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>Menjelaskan topik-topik pembahasan berupa tense, kelas kata, kalimat pasif, dll.</p>	<p>Menyimak informasi yang disampaikan oleh dosen</p> <p>Mahasiswa mengamati dan memperhatikan dosen menjelaskan materi ajar</p> <p>Mengajukan pertanyaan terhadap penjelasan yang belum jelas</p>	5 menit
Fase 3: Membagi kelompok	Membentuk kelompok-kelompok kooperatif learning, dengan berdasar pada kemampuan akademik, dan jenis kelamin.	Melakukan transisi posisi sesuai kelompok dan memilih ketua dan sekretaris dalam kelompok yang mengatur dan mencatat semua kegiatan yang terjadi selama proses diskusi berlangsung	10 menit
Fase 4: Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam kerja kelompok	Memberikan modul (materi ajar) dan mengarahkan serta membimbing mahasiswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas kelompok masing-masing.	<p>Menyelesaikan tugas-tugas yang ada dalam modul</p> <p>Menuliskan hasil diskusi kelompok</p>	15 menit

Fase 5: Evaluasi	Mengarahkan mahasiswa untuk menempel hasil pekerjaan kelompoknya masing-masing di dinding	Masing-masing kelompok menempelkan hasil kerjanya masing-masing untuk dilihat kelompok lainnya	3 menit
---------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

E. Materi Ajar Bahasa Inggris “ENGLISH IS FUN”

Subject 1. Grammar: The Present Tense of Be and Personal Pronoun (I/me, he/him, she/her, you/you, we/us, they/them)

The Present Tense of BE

Forms of BE

I	am	in New York now.
My father He My sister Boston It	is	in Boston. a mechaic. in Puerto Rico. a city. beautiful.
We You Puerto Ricans Chicago and Boston They	are	students. a teacher. citizens of the U.S. citices. big.

(Source: Elbaum, 2001)

Personal Pronoun in English

Subject	Object
I You We They She He It	Me You Us Them Her Him it

Subject 2. Function

Exercise 1: Fill in the blanks with *is*, *are*, or *am* (Elbaum, 2001)

Example: The U.S.is..... a big country.

1. Alaska the largest state in the U.S.
2. Alaska and Hawaii far from the mainland.
3. The states in the East small.
4. Puerto Rico an island.
5. Puerto Ricans citizens of the U.S.
6. English the main language of the U.S.
7. We in the U.S.
8. I a student in the U.S.

Exercise 2: Put the words in the correct order.

1. A doctor/Ali/is
2. is/Makassar/a big city/in South Sulawesi
3. U.S.A/Barrack Obama/is/a President/of
4. Hillary Clinton/is/U.S.A President Candidate
5. A big country/USA/is
6. My parents/in Japan/are
7. am/I/a lecturer
8. Policemen/they/are
9. is/Indonesia/beautiful country
10. are/we/from Toraja

Subject 3. Grammar (Word Class: Noun, Verb, Adjective, and Adverb)

In English, we have four word classes which so called Class world. They are Noun (N), Verb (V), Adjective (Adj.), and Adverb (Adv.).

Examples:

1. Noun

Book	two books
Table	three tables
Chair	four chairs
Pencil	five pencils
Car	six cars

2. Verb

To study	studied	studied
To play	played	played
To start	started	started
To run	ran	run
To do	did	done
To have	had	had
To sing	sang	sung

3. Adjective

Red

White

Lazy

Clever

Diligent

beautiful

4. Adverb

Tomorrow

Next week

Last night

Jakarta

At five o'clock

Subject 4. Function

Exercise 1. Write down sentences with sentence pattern: Noun + Verb

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Exercise 2. Write down sentences with sentence pattern: Noun + Verb + Object

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.

9.

10.

Exercise 3. Write down sentences with sentence pattern: Noun + Verb + Adverb

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

Exercise 4. Write down sentences with sentence pattern: Noun + Verb + Object + Adverb

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

Exercise 5. Write down your best experience about your participation in social community.

Subject 5. Grammar (Preposition)

Preposition	Examples
On	The book is on the table. The cafeteria is on the first floor.
At (a general area)	I am at school. My brother is at home. They are at work.
In (a complete or partial enclosure)	The students are in the classroom. The wastebasket is in the corner.
In front of	The blackboard is in front of the students.
In back of/behind	The teacher is in back of the desk. The blackboard is behind the teacher.
Between	The empty desk is between the two students.
Above/Over	The exit sign is over the door. The clock is above the exit sign.
Under/Below	The textbook is below the desk. The dictionary is under the textbooks.
Near/By/Close to	The sharpener is by the window. The sharpener is near the window. The sharpener is close to the window.

Next to	The light switch is next to the door.
Far from	Los Angeles is far from New York.
Across from	Room 202 is across from Room 203.
In (a city)	The White House is in Washington, D.C.
On (a street)	The White House is on Pennsylvania Avenue.
At (an address)	The White House is at 1600 Pennsylvania Avenue.
From	Mario is from Brazil. He is from Sao Paolo.

Source: Elbaum, 2001

Subject 6. Function

Exercise 1. Use a form of be and a preposition to tell the location of these things or people in your classroom or school (Elbaum, 2001).

Examples: My dictionary is in my bag.

The students are in front of the teacher.

1. This classroom
2. The clock
3. The teacher
4. The wastebasket
5. The light switch
6. The chalkboard
7. I
8. My books,
9. The cafeteria
10. The school.....
11. The school library
12. We

Subject 7. Grammar (Simple Present Tense)

In English, especially for Simple Present Tense, there are some frequency words used in conversation or writing. In secondary schools, we learnt Simple Present Tense. This tense used for habitual action or activities that frequently used. The pattern of this tense is S + V1+O (Subject + Infinitive Without to/V1 + Object).

Examples:


I go to school every day.

Ali reads a newspaper in the morning.

My father drinks a cup of coffee every morning.

My mother buys fish every day.

Therefore, frequency words, such as always, usually, often, sometimes, rarely/seldom, never, are words which frequently used, either in informal conversation or in academic writing.

Frequency Word	Frequency	Examples
Always Usually Often Sometimes Rarely/Seldom Never	100%  0%	Mother's Day is always in May. I usually take my mother out to dinner. People often wear green on St. Patrick's Day. I sometimes watch the parade. We rarely give flowers to children. Businesses are never closed for Valentine's Day.

(Source: Elbaum, 2001)

Examples:

I never drink coffee at night.

He usually drinks tea with breakfast.

My mother seldom buys fish in the market.

We sometimes read book in the library.

Subject 8. Function

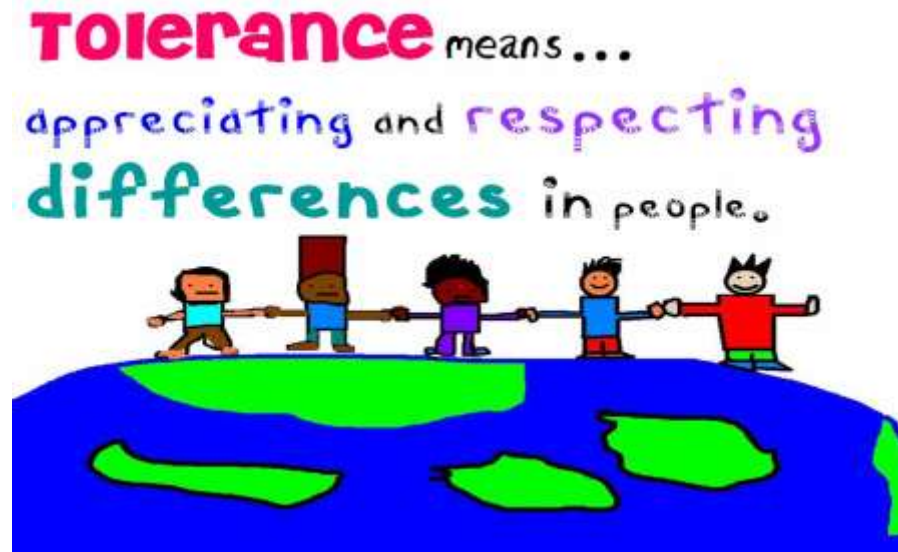
Exercise 1. Write down your experience as a social creature when you are a child, and use some frequency words in your writing (Composition)

Exercise 2. Tell the class your best experience in helping other people who meet life problem and use some frequency words in your speech.

Exercise 3. Identify the frequency words in the following passage and then write down another passage about your special days by using your own words.

Exercise 4. Choose one of the following pictures about tolerance and write the best practice of tolerance in your environment.





KEwjS_MyH9-
PPAhWGto8KHRuzCE8QyjcILg&ei=k9wFWJLnBIbtvgSb5qL4BA#tbm=isch&q=Tolerance

The Special Days (Elbaum, 2001)

Valentine's Day is a day of love. It is always on February 14. On this day, men often give flowers or candy to their wives or girlfriends. Candy manufacturers make candy or candy boxes in the shape of a heart. Sweethearts often give each other gifts. People sometimes send cards, called valentines, to close friends and relatives. A valentine usually has a red heart and a message of love. It often has a picture of Cupid, a symbol of romantic love. Young children usually have a party at school and exchange cards.

Another special day is Saint Patrick's Day. It is always on March 17. It is really an Irish holiday, but many Americans like St. Patrick's Day even if they are not Irish. We sometimes say that on St. Patrick's Day everybody is Irish. In New York City, there is always a parade on St. Patrick's Day. People often wear green clothes on this day. One symbol of St. Patrick's Day is the shamrock.

Business are never closed for Valentine's Day or St. Patrick's Day. People never take a day off from work for these days. Schools and government officess are always open (except of these days fall on Sunday).

Another special day is Mother's Day. It is always in May, but it isn't always on the same date. It is always on the second Sunday in May. People usually buy presents for their mothers and grandmothers or send special cards. Families often have dinner in a restaurant.

People enjoy these holidays. Greeting card companies also enjoy these holidays. They always sell a lot of cards and make a lot of money at these times.



EwjS_MyH9-PPAhWGto8KHRuzCE8QyjcILg&ei=k9wFWJLnBIbtvgSb5qL4BA#tbm=isch&q=Special+Days

Subject 9. Grammar (Simple Past Tense)

We use the Simple Past tense to talk about an action that is completely in the past (Elbaum, 2011).

Elbaum (2001) therefore gave some examples as revealed below:

1. World war II started in 1939.
2. Many people lost their lives during the war.
3. It ended in 1945.
4. It was a very tragic time.



<https://www.google.co.id/search?q=Pesawat+Perang+dunia>

The past form is the same for all persons (Elbaum, 2001).

1. I worked.
2. He worked.
3. They worked.
4. You worked.

Exercise:

Write down the past tense of these regular verbs.

Examples:

Likeliked.....

Show.....showed.....

Look.....looked.....

1. Play
2. Want
3. Study
4. Follow
5. Admit
6. Mix
7. Enjoy
8. Permit
9. Stop
10. Open

Subject 10. Function

Exercise 1. Write down your best experience as one of secondary school students (Write down the passage in Simple Past Tense).

Exercise 2. Write down your last Special Days



Subject 11. Grammar (Present Continuous Tense)

We use the Present Continuous Tense to talk about an action in progress now (Elbaum, 2001).

Examples:

We are playing badminton now.

The students are studying English structure now.

She is reading a novel now.

My father is drinking a cup of coffee now.

The Present Continuous Tense Forms

Subject	Be	Verb + -ing
I	am	studying
You	are	reading.
We		learning.
They		practicing.
Jim and Sue		writing.
He	is	eating.

She		sitting.
It		sleeping.
Jim		standing.

Source: Elbaum, 2001

Subject 12. Function

Exercise 1. Fill in the missing part of each sentences.

Examples: I ...am..... reading a book.

She is writing a letter.

1. My father and I waiting for the bus.
2. I'am study English now.
3. We are meet..... a lot ot new people in the city.
4. Shewatch television now.
5. My classmate ising in Physics.

Exercise 2. Write your best experience talking about the hot issue today (Use Present Continyous Tense in your passage).

F. Hasil Ujicoba Model

Ujicoba terbatas pengembangan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi yang dilaksanakan pada Semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM).

Pengujian model untuk pengembangan model dilakukan melalui pengujian terbatas. Sebelum pelaksanaan ujicoba model, penjelasan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajarann dan bagaimana menerapkan ujicoba tersebut kepada dosen bahasa Inggris dan mahasiswa. Para dosen dan mahasiswa diberikan penjelasan tentang hakekat dari pengembangan materi ajar yang memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris. Analisis kebutuhan dilakukan untuk memperkaya materi ajar di tempat penelitian ini

(JURUSAN BAHASA INDONESIA FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)) dengan mengidentifikasi kekurangan materi ajar melalui analisis kebutuhan tersebut, dapat dirancang materi ajar bahasa Inggris (MPBI) yang dapat memotivasi mahasiswa untuk mempelajari bahasa Inggris.

Hasil uji statistik memperlihatkan bahwa pengembangan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa meliputi: tata bahasa, kosa kata, dan membaca (*reading*) dan memiliki korelasi signifikan dimana P-value lebih kecil dari 0.05.

Ujicoba terbatas pengembangan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi dilaksanakan pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM). Dalam ujicoba model tersebut, digunakan metode eksperimen pre-post test design, desain: O1 X O2 (O1 = Pre test berupa pemberian tes kepada mahasiswa di awal penelitian, X = perlakuan berupa pemberian materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi, dan O2 = Post test berupa pemberian tes kepada mahasiswa di akhir penelitian. Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Coba Terbatas

Kegiatan	N	Mean	SD	Sig.
Pre-test	36	11.1111	3.29309	0.000
Post-test	36	13.3056	3.11512	0.000

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test, dimana taraf signifikansinya (Sig.0.000) lebih kecil dari 0.05.

Dalam uji coba (post-test) pada mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM), penerapan model memperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Penerapan pengembangan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM).
- 2) Penerapan desain model ini memberi kemudahan kepada dosen dalam menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran di kelas, dan memberikan penilaian pembelajaran karena materi pembelajaran bahasa Inggris (MPBI) dilaksanakan secara sistematis dan terencana.
- 3) Isi dan fleksibilitas desain model termasuk kategori baik, menantang, sekaligus menyenangkan bagi mahasiswa, karena mahasiswa dapat bekerjasama dalam tim (kelompok) sebagai cikal bakal kerja tim dalam dunia kerja. Materi ajar juga sangat lengkap karena materi ajar didesain dengan memasukkan karya sastra sebagai refleksi kehidupan sehari – hari mahasiswa (pembelajar).
- 4) Perintisan model mendapat sambutan yang cukup menggembirakan baik dari kalangan dosen maupun dari para mahasiswa. Menurut dosen, hal-hal positif adalah terbangunnya sifat kerjasama di kalangan mahasiswa dan saling menghargai perbedaan. Menurut para mahasiswa, pengembangan materi ajar dan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi sangat menarik dan mengasyikkan. Materi-materi yang disuguhkan merupakan representasi kehidupan dalam dunia sosial dan dapat menumbuhkan minat dan motivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris dengan mengesankan ‘*English is fun.*’

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa dengan judul “ENGLISH IS FUN,” untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM).
2. Desain model pengembangan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi dapat meringankan beban dan tugas dosen di kelas, karena dalam pembelajaran model ini, dosen berperan sebagai fasilitator dan motivator. Disamping itu, keberadaan latihan yang bervariasi turut memperkaya (mewarnai) materi ajar bahasa Inggris di kelas juga dapat mendorong motivasi dan minat mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris lebih giat lagi.

B. Saran

1. Pengembangan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi ini dapat diterapkan di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dalam melaksanakan pembelajaran bahasa

Inggris dan peningkatan hasil belajar mahasiswa sebagai mata pelajaran wajib (*mandatory subject*).

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Condro Nur. 2008. English Language Teaching through Literary Works. *In the Proceeding of Fifth Conferene on English Studies (Conest 5)*. Jakarta: PKBB-Unika Atmajaya.
- Anggraini, Iin. 2009. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model TPS (Think-Pair-Share) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Mahasiswa Kelas VIIID SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gilroy and Parkinson. 1993. *State of the Art Article. Teaching Literature in a Foreign Language*. Edinburgh: Edinburgh Working Papers in Applied Linguistics.
- Good, C. V (Penyunting). 1959. *Dictionary of Education*. New York: McGraw-Hill Book Company Ltd.
- Harmer, J. 1991. *The Practice of English Language Teaching*. London: Longman.
- Langer, J. 1997. Literacy Acquisition through Literature. *Journal of Adolescent and Adult Study*.
- Lazar, Gillian. 1997. *Literature and Language Teaching: A Guide for Teachers and Trainers*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Littlewood, William. 1988. *Foreign and Second Language Learning: Language Acquisition Research and Its Implications*. New York: Cambridge University Press.
- Povey, John. 1972. Literature in TESL Programs: The Language and the Culture. *Tesol Quarterly* 1. In Harold B. Allen and Russel Campbell. *Teaching English as a Second Language*. New York: McGraw-Hill.
- Rasyid, Muhammad, dkk. 2014. *Pengembangan Model Komunikasi Berbasis Harmoni Sosial antar Mahasiswa pada Perkuliahan Interpersonal Communication*. Penelitian Hibah Pascasarjana, Lembaga Penelitian UNM.
- Soeprapto, F.A. & Mariana Darwis. 2007. *Linked to the World 2: English for Senior High School*. Yudhistira.

- Stern, H. 1987. *Fundamental Concept of Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Thanasoulas, Dimitrios. 1999. "Classroom: Forum or Arena?" *TEFL.NET TELF ARTICLES*.
<http://www.tefl.net/articles/>
- Titone, Renzo and Danesi Marcel 1985. *Applied Psycholinguistics: An Introduction to the Psychology of Language Learning and Teaching*. Toronto: University of Toronto Press.
- Weda, Sukardi. 2009. *Implementasi e-Literature dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS-Universitas Negeri Makassar*.
 LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket

KUESIONER UNTUK MAHASISWA

Pengantar:

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan model pembelajaran bahasa Inggris (BI) pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar dengan judul "Pengembangan Materi Ajar yang Dapat Memotivasi Mahasiswa untuk Belajar Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi."

Petunjuk:

Responlah pernyataan berikut sesuai dengan yang anda alami tanpa pengaruh dari orang lain. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan yang tersedia.

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Netral (N)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya, buku pelajaran bahasa Inggris (BI) di Perguruan Tinggi memiliki materi yang bervariasi.					
2.	Buku BI di Perguruan Tinggi memiliki keterampilan yang terintegrasi (<i>integrated skills</i>).					
3.	Buku BI di Perguruan Tinggi memiliki materi tata bahasa (<i>structure</i>) yang bervariasi.					
4.	Menurut saya, buku di Perguruan Tinggi memiliki materi kosa kata yang bervariasi, yakni ada kata benda (<i>noun</i>), kata kerja (<i>verb</i>), kata sifat (<i>adjective</i>), dan kata keterangan (<i>adverb</i>).					
5.	Buku BI di kelas XI SMA memuat beragam latihan sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).					
6.	Saya memahami dengan mudah petunjuk (<i>instruction</i>) Buku BI di					

	Perguruan Tinggi					
7.	Buku BI di Perguruan Tinggi memiliki beragam gambar menarik sesuai dengan topik pembahasan.					
8.	Buku BI di kelas XI SMA memiliki banyak latihan dan tugas (latihan individu, kelompok, dan pekerjaan rumah).					
9.	Menurut saya, buku BI di Perguruan Tinggi mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.					
10.	Menurut saya, buku BI di Perguruan Tinggi dapat mendorong siswa untuk belajar secara bersama-sama (<i>cooperative learning</i>).					
11.	Buku BI di Perguruan Tinggi, dapat meningkatkan kemampuan komunikatif bahasa Inggris siswa dalam hal menyimak (<i>listening</i>), berbicara (<i>speaking</i>), membaca (<i>reading</i>), dan menulis (<i>writing</i>) serta komponen – komponen bahasa meliputi (tata bahasa, kosa kata, dan pengucapan).					
12.	Buku BI di Perguruan Tinggi, membentuk watak dan pendidikan karakter siswa yang baik.					
13.	Buku BI di Perguruan Tinggi, membentuk wawasan kewirausahaan dan kemandirian siswa.					
14.	Menurut saya, buku BI di Perguruan Tinggi memuat materi yang memperkuat integrasi sosial antar kelompok etnik (suku) di perguruan tinggi.					
15.	Buku BI di Perguruan Tinggi menanamkan kehidupan yang toleran dan nilai-nilai bermasyarakat yang baik.					

Lampiran 2: Organisasi Tim Peneliti

ORGANISASI TIM PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan di Universitas Negeri Makassar Sulawesi Selatan. Adapun susunan organisasi, uraian tugas, dan pembagian waktu ketua dan anggota tim peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Susunan Organisasi, Tugas, dan Pembagian Waktu Ketua dan Anggota Tim Peneliti Serta Mahasiswa

No.	Nama/NIP	Jabatan dalam Tim	Uraian Tugas	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1.	Prof. Dr. A. Qashas Rahman, M.Hum. 195402101986 03 1 002	Ketua	<ul style="list-style-type: none">• Membuat proposal penelitian,• Membuat instrumen penelitian• Mengolah/menganalisis data penelitian• Menyajikan hasil penelitian• Melaporkan hasil penelitian	12 jam
2.	Dr. Sukardi Weda, S.S., M.Hum., M.Pd., M.Si.,	Anggota Peneliti	<ul style="list-style-type: none">• Membantu peneliti dalam pengambilan	12 jam

	M.M., M.Sos.I. 196905012008011007		data <ul style="list-style-type: none"> • Membantu peneliti utama menganalisis data • Membantu peneliti utama melaporkan hasil penelitian 	
3.	Andi Elsa Fadhilah Sakti NIM 1552142003	Pembantu Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu peneliti dalam pengambilan data 	5 jam

3. Biodata (CV) Pelaksana Kegiatan

a. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof. Dr. Andi Qashas Rahman, M.Hum.
2.	Jabatan Fungsional	Guru Besar
3.	NIP	19540210 1986 03 1 002
4.	NIDN	0010025406
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bone, 10 Februari 1954
6.	Alamat Rumah	Malengkeri Permai Blok B No. 5 Makassar
7.	No. Telepon	0411 - 861373
8.	No. HP	08124101610
9.	Alamat Kantor	Kampus Parangtambung Jl. Dg. Tata Makassar
10.	Nomor Telpn Kantor	0411 - 888840

b. Riwayat Pendidikan

1.	Program	S1	S2	S3
2.	Nama Perguruan Tinggi	IKIP Makassar	Unhas	Unhas
3.	Bidang Ilmu	Bahasa dan Sastra Inggris	English Language Studies	Linguistics
4.	Tahun Masuk	1973	1994	1999
5.	Tahun Lulus	1981	1998	2005
6.	Judul Skripsi, Tesis, dan Disertasi	The Study of English at the Pesantren IMMIM Makassar	Turn Taking Mechanism in English Communication	A Pragmatic Study of the Indonesian Speakers Use of Turn Taking Mechanism in English Conversation

7.	Nama Pembimbing dan Promotor	Dra. Hafsa J. Nur	Prof. Dr. Husen Abas, M.A.	Prof. Dr. Muhammad Amin Rasyid, M.A.
----	------------------------------	-------------------	----------------------------	--------------------------------------

c. Pengalaman Penelitian dan Pengabdian

No.	Tahun	Judul	Pendanaan
1.	2010	IbM Penyusunan Model Integrasi Pendidikan Anti Korupsi pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bagi Guru SMP dan SMA Muhammadiyah Belajen Kabupaten Enrekang	PNBP UNM Tahun 2010; kontrak nomor: 849/H.36.10/PM/2010
2.			

a. Publikasi Ilmiah 5 Tahun Terakhir

	Tahun	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume
1.	2014	The Portrayal of Multiple Intelligence Theory in English Teaching Strategy for Indonesian Secondary School	Academy Publisher	Volume 5, Number 5, ISSN 1798-4769
2.	2014	Subtitled Films and Learning Listening Comprehension: A Study in Bulukumba Indonesia	ELT Worldwide	Volume 1, No. 1, October 2014 ISSN 2303-3037

b. Penyaji Makalah dalam Pertemuan Ilmiah 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Makalah	Waktu dan Tempat
1.	International Conference on Environmental Education on School Level	Best Practice of Environmental Education, Sustainable Education at School Level	10 Desember 2010
2.	Seminar Internasional Literasi Informasi dan Perpustakaan	Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik	10 Januari 2011
3.	Wisuda Universitas Terbuka	Peningkatan Kreatifitas Melalui Pemanfaatan Informasi Communication Technology di Lingkungan Dirjen Peningkatan Mutu	7 Februari 2010

		Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
--	--	-------------------------------------	--

Semua data yang saya tulis dan cantumkan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam laporan penelitian Hibah Bersaing.

Makassar, 10 November 2016



Prof. Dr. Andi Qashas Rahman, M.Hum.

NIP: 19540210 1986 03 1 002

Anggota Peneliti

a. Identitas Diri Anggota Peneliti

1.	Nama Lengkap (Dengan gelar)	Dr. Sukardi Weda, S.S., M.Hum., M.Pd., M.Si., M.M.,M.Sos.I.
2.	Jenis Kelamin	L
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP/Identitas lainnya	196901052008011007
5.	NIDN	0005016907
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	5 Januari 1969
7.	E-mail	sukardiweda@yahoo.com
8.	Nomor Telepon/HP	085656377350
9.	Alamat Kantor	Jl. Daeng Tata, Makassar
10.	Nomor Telepon/Fax	0411-888860/0411888840
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	D3 = 20; S-1 = lebih dari 100 orang; S-2 = lebih dari 40; S-3 = 0
12.	Mata Kuliah yang diampu	1. Literature in Language Teaching 2. Phonology 3. Pronunciation Practice 4. Linguistics 5. Introduction to Linguistics 6. Applied Linguistics 7. Sociolinguistics 8. Antropolinguistics 9. Morphology 10. Syntax 11. Sejarah Pemikiran Modern 12. Metode Penelitian 13. Metode Penelitian Bahasa dan Sastra 14. Metode Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya 15. Research Seminar 16. Advanced Writing 17. Advanced Grammar 18. Morphosyntax 19. Writing 2 20. Reading 2 21. Prose 22. Poetry 23. Business Organization 24. Introduction to Communication 25. Cross Cultural Understanding 26. Mass Communication 27. English for Midwives

		28. Historical Linguistics 29. History of English 30. Seminar on Language and Literature 31. Administrasi dan Manajemen Pendidikan 32. Manajemen Strategik
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Unhas	Unhas, UNM, UI, UIN	Unhas
Bidang Ilmu	Sastra Inggris	Bahasa Inggris, Manajemen Pendidikan, Sosiologi, Manajemen Strategik, dan Komunikasi	Linguistics: English Language Studies (ELS)
Tahun Masuk – Lulus	1989 – 1993	1996 – 1998 2001 – 2003 2004 – 2006 2010 - 2012	1999 – 2005
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Kemampuan Mahasiswa Memahami Morfem Terikat	Interlanguage Phonology: Stress Shifts of English Utterances	English Language Learning Strategies
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Idris Hambali	Prof. Dr. Hafsah Nur Barbara Friberg, M.A.M.Sc.	Prof. Dr. O.J. Wehantouw Prof. Dr. Hafsah Nur.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1.	2009	Implementasi e-Literature dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS – UNM (Ketua)	I-MHERE	30.000.000,-
2.	2009	Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Mandiri sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan (Anggota)	DP2M DIKTI/Stranas	100.000.000
3.	2009	Evaluasi Program Pendidikan Gratis untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Dasar 9 Tahun di Kota Makassar (Ketua)	DP2M Dikti/Potensi Pendidikan	88.750.000
4.	2010	Evaluasi Program Sekolah Bersubsidi Penuh (Sekolah Gratis) di Kota Makassar (Ketua)	Bappeda Kota Makassar	45.000.000
5.	2010	Penggunaan Karya Sastra dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Ketua)	PNBP	2.000.000
5.	2011	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS berbasis Karya Sastra (Ketua)	PNBP	2.500.000
5.	2012	Pendidikan Politik SDM Penyiaran di Sulawesi Selatan (Anggota)	DP2M Dikti	70.000.000
6.	2013	Integrasi Sosial Antar Etnik di Sulsel (Anggota)	DP2M Dikti	50.000.000
7.	2015	Efektivitas Program Sertifikasi Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kota Makassar (Ketua)	Bappeda Kota Makassar	50.000.000
8.	2015	Implementasi Model Pembelajaran Koperatif Tipe <i>Student Team Achievement Division (STAD)</i> Berbasis Karya Sastra dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Sekolah Menengah Atas di Kota Makassar (Anggota)	PNBP Pasca UNM	14.000.000
9.	2015	Pengembangan Materi Ajar Bahasa Inggris Berbasis ICT pada SMP Plus 36 Makassar (Ketua)	PNBP	7.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Rp)
1.	2013	IBM SD Inpres Laikang Makssar	PNBP	7.000.000
2.	2011	Program IPTEKS bagi Masyarakat, IbM bagi Siswa SMP Negeri 36 Makassar (Ketua)	PNBP	2.500.000
3.	2010	Program IPTEKS bagi Masyarakat, IbM Bagi Siswa Siswi MAN 1 Watampone, Kabupaten Bone, (PNBP Fakultas Bahasa dan Sastra, UNM), 2010 (Anggota)	PNBP	2.000.000

4.	2009	Pelatihan Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Alauddin (Ketua)	Mandiri	-
5.	2009	Pelatihan Membaca Untuk Meningkatkan Nilai Tes Toefl Mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar	Mandiri	-
6.	2009	Bimbingan Teknis Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Pendekatan “Autonomous Learning Model” kepada Siswa SMP Negeri 7 Makassar (Ketua)	PNBP	2.500.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Thn
1.	Interlanguage Phonology: Stress Shifts of English Utterances Made by Indonesian University Students	English and Literature Journal	Volume 01 Number 03 December 2014
2.	Stress Shifts of English Utterances Made by Indonesian Speakers of English (ISE)	International Journal of English Linguistics	Vol. 2, No. 4 Agustus 2012
3.	Learner – Centered Curriculum in the EFL Classroom in Indonesia	IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature (English Study Program of STAIN Palopo)	Volume 2 Number 1, June 2014
4.	English Language Learning Strategies: Attend to Form and Attend to Meaning Strategies (A Case Study at SMP Negeri 9 Makassar)	IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature (English Study Program of STAIN Palopo)	Volume 2 Number 2, December 2015
5.	Transtool and Conventional Translation in Digital Technology Era	International Journal on Studies in English Language and Literature (Academicians’ Research Center/ARC)	Volume 2, Issue 8, Version 2, August 2014
6.	Problem Identification of Language Education in Indonesia with Reference to English as a Foreign Language (EFL)	Tamaddun	Volume II Nomor 2, Desember 2006
7.	English Learning Strategies Employed	Tamaddun	Volume II Nomor 1,

	by Senior Secondary School Students		Juli 2006
8.	Efektifitas Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Dasar 9 Tahun	Buletin Penelitian Unhas	Juni 2007, Vol. 6 Edisi Khusus
9.	How to Evaluate the Four Language Skills	Tekstual	Volume 1, No. 2 Oktober 2003

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Makalah	Waktu dan Tempat
1.	Workshop Pelayanan Publik	Prinsip Dasar dalam Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Sosial Pelayanan Publik	Dinas Tata Ruang, Makassar, 15 – 17 Oktober 2014
2.	Workshop Peningkatan Kapasitas Anggota DPRD Kab. Bulukumba	Capacity Building Anggota DPRD	Makassar, 2014
3.	Workshop Peningkatan Kapasitas Anggota DPRD Kab. Sinjai	Capacity Building Anggota DPRD	Makassar, 2013
4.	International Conference on Translation (TransCon 2011)	Transtool, Google Translate, and Conventional Translation dan Their Problems	Unika Atmajaya, Jakarta, 2011
5.	International Conference on Translation	Difficulties on Poetry Translation	UNY, Yogyakarta, 2010
6.	International Conference on TEFLIN (Teaching English as a Foreign Language in Indonesia)	Literature in Language teaching	UPI, Bandung, 2010
7.	International Conference on Applied Linguistics (Conaplin 3)		UPI, Bandung, 2010
8.	International Conference on Language Education (ICOLE)	Autonomous Learning: Alternative Model to Improve Students' English Proficiency	UNM, Makassar, 2009
9.	Konferensi Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia (KIMLI)	Interlanguage Phonology: Stress Shifts of English Utterances made by Indonesian University Students	Batu Malang, Univ. Negeri Malang, 2009
10.	International Conference on Applied Linguistics (Conaplin 2)	Improving Students' English Proficiency through Autonomous Learning Model	UPI, Bandung, 2009
11.	Conference on Teaching English as a Foreign Language (COTEFL)	Improving English Macro Skills through Literary Works	Universitas Muhammadiyah Purwokerto,

			Purwokerto, 2009
12.	<i>Fifth Conference on English Studies (CONEST) 5</i>		Unika Atmajaya, Jakarta, 2008
13.	<i>The International Fellowships Program Indonesia Alumni Meeting,</i>	Rendahnya Mutu Pendidikan di Indonesia	Bali, 2008
14.	Pelatihan Pengembangan SDM dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Publik		Kantor Tata Ruang dan Bangunan Kota Makassar, 2012
15.	Workshop Pengembangan dan Pembinaan Profesi Guru		SMP Plus 36, 2012
16.	Pelatihan Kearsipan dalam Rangka Keterbukaan Informasi Publik		Biro Hukum, Pemprov Sulsel, 2011
17.	Workshop Pendidikan Untuk Semua (PUS) dengan judul makalah “Strategi Pencapaian 8 MDGs melalui PUS		BAPPEDA Kota Makassar, 2011
18.	Seminar Manajemen Pelayanan Kesejahteraan Sosial di Parepare		BAPPEDA Kota Parepare, 2011
19.	Simposium Nasional Pendidikan PUSLITJAK		Puslitjak, Bali, 2011
20.	Workshop Pendidikan untuk Semua (PUS)		BAPPEDA Kota Makassar, 2010
21.	Penyusunan Master Plan Pendidikan Mamuju Utara		Pasangkayu, Mamuju Utara, 2010
22.	Seminar Nasional “On Line and Off Line World	English Learning Strategies: Metacognitive and Sosial Strategies	PETRA University, Surabaya, 2010
23.	Simposium Nasional Pendidikan PUSLITJAKNOV DIKTI	Program Pendidikan Gratis	Puslitjak, Jakarta, 2010
24.	Pertemuan Rencana Aksi Daerah (RAD) Pendidikan Untuk Semua (PUS) Kota Makassar		BAPPEDA, Kota Makassar, 2009
25.	CONEST (CONFERENCE ON ENGLISH STUDIES) 6 Unika Atmajaya	Songs Enhance Young Learners Involvement in Learning English	Unika Atmajaya, Jakarta, 2009
26.	Workshop Evaluasi Program Pendidikan Gratis		BAPPEDA Kota Makassar, 2009
27.	Seminar bertajuk: Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat dalam Rangka Hari Ulang Tahun Kota Parepare, bersama dengan Yessy GuSMPn selaku duta baca Indonesia		Parepare, 2009
28.	Fifth Conference on English Studies (Conest 5)	English Learning Strategies employed by Indonesian University Students	Unika Atmajaya, Jakarta, 2008
29.	Simposium Nasional Pendidikan PUSLITJAKNOV DIKTI dengan judul	Program Bantuan Operasional Sekolah	Puslitjak, Jakarta, 2008

	makalah “Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Dasar 9 Tahun		
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Integrasi Sosial Antar Etnik di Sulawesi Selatan	2013	86	Edukasi Mitra Grafika
2.	Menuju Indonesia Berkeadilan: Cerita Keadilan di Indonesia (Book Chapter)	2013	433	Indonesia Social Justice Network (ISJN)
3.	Memformulasikan Cetak Biru Sertifikasi SDM Penyiaran Radio (Book Chapter)	2012	178	KPID Sulsel
4.	Era Baru KPID Sulsel (Book Chapter)	2011	184	KPID Sulsel
5.	Editor dalam buku Pelangi Bahasa: Kumpulan Tulisan Persembahan Hari Ulang Tahun ke-75 Prof. Dr. H. Parawansa	2012	270	FBS - UNM
6.	Mengabdikan dan Mencerdaskan Bangsa, UNM 2011 dalam Rangka Dies Natalis UNM ke-50 (Book Chapter)	2011	720	Penerbit Ombak
7.	Dimensi Kehidupan Perempuan, Refleksi Pengalaman dan Kajian tentang Perempuan dan Permasalahannya (Book Chapter)	2009	135	LP3 DPD KNPI Sulsel
8.	Program Pendidikan Gratis	2009	76	LPPMM
9.	Menggagas Pendidikan Di Sulawesi Selatan (Book Chapter)	2008	316	Penerbit Ombak
10.	Pusparagam Bahasa Inggris dan Pendidikan	2008	147	LPPMM
11.	Tebaran Pikiran Tentang Pendidikan	2008	118	LPPMM
12.	English Learning Strategies	2008	180	LPPMM
13.	Pendapat: Sosial, Politik dan Budaya	2008	132	LPPMM
14.	Evaluasi Program Bantuan Operasional sekolah	2008	198	LPPMM
15.	Paradigma Pembangunan Pendidikan di Parepare (Book Chapter)	2005	120	PP-HIPMI Pare

H. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Dosen berprestasi peringkat ke-1 UNM	Universitas Negeri Makassar	2012
2.	Dosen berprestasi peringkat ke-1 FBS – UNM	Fakultas Bahasa dan Sastra – UNM	2012
3.	Profesi Award sebagai ”Dosen Inspiratif”	Tabloid Profesi UNM	2012
4.	Nominator Penulis terproduktif versi	LKM Profesi UNM	2011

	LKM Profesi UNM		
5.	Dosen Berprestasi peringkat ke-2 UNM	Universitas Negeri Makassar	2010
6.	Dosen berprestasi peringkat ke-1 FBS – UNM	Fakultas Bahasa dan Sastra – UNM	2010
7.	Juara ke-3 Penulisan Artikel Ilmiah dalam Rangka Memperingati Hari Dunia Menentang Pekerja Anak 12 Juni 2009, dengan judul: Pekerja Anak: Diantara Kemiskinan Ekonomi dan Sosial	ILO, Pemerintah Takalar, dan Harian Fajar	2009
8.	Penulis Artikel Terbaik/Juara 1 Kategori Dosen/Pegawai, LPM Profesi UNM, dengan judul: UNM di Tangan AriSMPnandar	LKM Profesi UNM	2009
9.	Perfect Attendance	Spring International Language Center (SILC), University of Arkansas, USA.	2006

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 9 November 2016

Pengusul,



Dr. Sukardi Weda, M. Hum., M.Pd., M.Si., M.M.

C. Anggota Peneliti

a. Identitas Diri Anggota Peneliti

1.	Nama Lengkap	Andi Elsa Fadhilah Sakti
2.	Jenis Kelamin	P
3.	Pekerjaan	Mahasiswa
4.	NIP/Identitas lainnya	7371114910960002
5.	NIM	1552142003
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Soppeng, 9 Oktober 1996
7.	E-mail	andielsafadhilahs@yahoo.id
8.	Nomor Telepon/HP	081354775415
9.	Alamat Kantor	-

10.	Nomor Telepon/Fax	-
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	-
12.	Mata Kuliah yang diampu	- Bahasa Inggris untuk SMP kelas 1

I. Riwayat Pendidikan

	S-1
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Makassar
Bidang Ilmu	Sastra Inggris
Tahun Masuk – Lulus	2015
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	-
Nama Pembimbing/Promotor	-

J. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1.	2015	Efektifitas Program Sertifikasi Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kota Makasar	BAPPEDA Kota Makassar	50.000.000
2.	2016	Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe TPS pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Makassar	PNBP FBS	10.000.000

Makassar, 10 November 2016

Andi Elsa Fadhilah Sakti

ARTIKEL

LAPORAN AKHIR TAHUN

PENELITIAN PNBP PASCASARJANA



**PENGEMBANGAN MATERI AJAR YANG DAPAT MEMOTIVASI
MAHASISWA UNTUK BELAJAR BAHASA INGGRIS
PADA PERGURUAN TINGGI**

Ketua/Anggota Tim

Prof. Dr. A. Qashas Rahman, M.Hum./NIDN 0010025406

Dr. Sukardi Weda, S.S., M.Hum., M.Pd., M.Si., M.M., M.Sos.I./ 0005016907

Dibiayai Oleh:

DIPA Universitas Negeri Makassar

Nomor: SP DIPA – 042.01.2.400964/2016, tanggal 7 Desember 2015

Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar

Nomor: 4673/UN36/LT/2016 tanggal 14 Oktober 2016

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

NOVEMBER 2016

PENGEMBANGAN MATERI AJAR YANG DAPAT MEMOTIVASI MAHASISWA UNTUK BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA PERGURUAN TINGGI

A. Qashas Rahman
Universitas Negeri Makassar

Sukardi Weda
Universitas Negeri Makassar
sukardi.weda@unm.ac.id

Abstract

This research aims to (i) know and develop English teaching material at Indonesian study program at Universitas Negeri Makassar (UNM) , (ii) to develop English teaching modul and lesson plan which can improve students' learning outcome. The design of the research was research and development (R & D).” The population of the study was the studetns of Indonesian Literature Study Program, Faculty of Languages and Literature, State University of Makassar (UNM). The results of the research reveal that (i) The modul designed and developed by the researcher improved students' learning outcome. This modul therefore can improve students' involvement in the classroom setting.

Keywords: Teaching material development, English modul

LATAR BELAKANG

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia bermula dari bangku Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Sebagai bahasa asing atau sering dikenal dengan English as a Foreign Language (EFL), peran bahasa Inggris sangat penting, terutama dalam urusan bisnis, teknologi, dan ilmu pengetahuan. Itulah sebabnya bahasa Inggris bukan hanya diajarkan pada lembaga formal (sekolah), tetapi juga diajarkan pada sejumlah kursus atau

pelatihan-pelatihan yang bersifat informal.

Meskipun bahasa Inggris telah diajarkan sebagai mata ajar wajib mulai dari tingkat SD hingga tingkat universitas, para alumni sekolah menengah dan perguruan tinggi masih kesulitan untuk menggunakan bahasa Inggris tersebut dengan baik, baik secara lisan maupun secara tulisan.

Kurangnya kemampuan bahasa Inggris para alumni sekolah formal dipengaruhi oleh banyak faktor penyebab, anantara lain dosen, orang tua, lingkungan, metode yang digunakan oleh dosen, materi ajar,

dan sejumlah penyebab lainnya. Salah satu penyebab kurangnya kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dan mahasiswa adalah kurang atau tidak termotivasinya mahasiswa dan mahasiswa itu sendiri terhadap proses belajar mengajar di kelas.

Ada sejumlah faktor penentu yang menyebabkan mahasiswa dan mahasiswa kurang tertarik terhadap proses belajar mengajar di kelas, antara lain: metode yang digunakan oleh dosen tidak dapat menarik minat mahasiswa dan mahasiswa, manajemen kelas yang kurang menarik, materi ajar yang monoton, dan karakteristik atau gaya mengajar mahasiswa yang tidak menarik.

Sejalan dengan ini, penelitian terbaru menunjukkan bahwa dosen tidak dapat mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan di kelas, jumlah mahasiswa terlalu banyak di kelas, dosen sekedar menyelesaikan tugas mengajar tanpa memperhatikan hasil belajar mahasiswa, dosen tidak dapat mengelolah kelas dengan baik, dan tidak kalah pentingnya adalah dosen membedakan mahasiswa, baik dalam pemberian nilai maupun dalam proses belajar-mengajar di kelas. Weda (2016) menyimpulkan bahwa:

(1) The teacher dose not encourage students to participate in the classroom activity, (2) The teacher is miserly in scoring, (3) The teacher does not stimulate students to communicate in English, (4) The teacher is not friendly, (5) The number of students in the classroom is too large, (6) The teacher

tends to teach, without considering students' learning outcomes, (7) The teacher is unconscious and is not energetic, (8) Learning topic examples does not fit with students' interest and environment, (9) The teacher cannot manage the class well, and (10) The teacher does not approach the students proportionally.

Untuk menarik minat mahasiswa dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris di kelas, maka ada sejumlah hal yang perlu diperhatikan oleh para dosen di sekolah dan dosen di perguruan tinggi, yakni metode mengajar yang baik, penjelasan materi dengan jelas, menjalin hubungan baik dengan para mahasiswa, dosen harus memiliki rasa humor, pengalaman yang baik, ramah, tegas, dan professional. Disamping itu para dosen juga diharapkan memiliki disiplin yang tinggi, baik hati, senang bercanda, rileks, dan mudah tersenyum sehingga dosen atau dosen tidak terkesan angker. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Weda (2016) yang menemukan bahwa hal-hal yang memotivasi mahasiswa dalam kelas adalah sebagai berikut:

Firstly, the lecturer needs to have good teaching method, explain the material clearly, maintain good interaction among students, and he or she needs to have sense of humor, good experience, friendly, decisive but moderate, enthusiastic, and professional. Secondly, the lecturer should be decisive, friendly, intelligent, humor, professional, enthusiastic, unadorned, joke,

discipline, kind-hearted, sense of smiling, relaxed, and easy going.

Dengan demikian, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan penyebab tidak termotivasinya mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi (Universitas). Hasil dari penelitian ini nantinya akan menjadi arah kebijakan pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia, bukan hanya pada tingkat perguruan tinggi, tetapi juga pada tingkat sekolah dasar dan menengah.

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini meliputi konsep belajar, elemen-elemen bahasa Inggris, empat keterampilan bahasa Inggris, dan faktor pendukung pembelajaran.

A. Konsep Belajar

Belajar merupakan alat untuk menambah ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Brown (1994:7) dalam Weda (2009) menyatakan bahwa *Learning is "acquiring or getting of knowledge of a subject or a skill by study, experience, or instruction."*

Uraian tersebut di atas jelas menyatakan bahwa dalam proses belajar seseorang akan memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui beragam cara, yakni belajar, pengalaman, dan instruksi. Sejalan dengan pendapat Brown tersebut, Kimble dan Garnezy dalam Brown (1994) seperti dikutip oleh Weda (2009) berpendapat bahwa *"learning is a relatively permanent change in a behavioral tendency and is the result of reinforced practice."*

Brown lebih lanjut, menguraikan komponen-komponen belajar sebagai berikut:

1. *Learning is acquisition or "getting."*
2. *Learning is retention of information or skill.*
3. *Retention implies storage systems, memory, and cognitive organization.*
4. *Learning involves active, conscious focus on and acting upon events outside or inside the organism.*
5. *Learning is relatively permanent but subject to forgetting.*
6. *Learning involves some form of practice, perhaps reinforces practice.*
7. *Learning is a change in behavior.*

Uraian tersebut menunjukkan bahwa belajar adalah proses pemerolehan dan menyimpan informasi atau keterampilan yang sifatnya relatif permanen tetapi kadang-kadang informasi yang telah dipelajari dapat dilupakan kembali oleh si pembelajar. Untuk mempertahankan informasi yang berada dalam *memory* pembelajar, maka hendaknya dilakukan latihan (*practice*). Belajar juga merupakan alat untuk merubah tingkah laku (perilaku) pembelajar.

Klasifikasi tipe belajar yang dikaitkan dengan perubahan tingkah laku didasarkan pada teori behaviorisme. Teori ini yang meliputi proposisi teoritis yang berkaitan dengan aspek terukur dan teramati dari perilaku atau tingkah laku manusia, stimulus dan respon dan adanya aturan yang menetapkan pembentukan kaitan di antara komponen perilaku yang teramati (Lefrancois dalam Hamra, 2008). Di bidang pengajaran bahasa, Richards & Rodgers (Hamra, 2008) mengaplikasikan teori *"behaviorist-habit learning"* dengan menitikberatkan pada proses daripada kondisi belajar. Kegiatan belajar dilengkapi dengan beberapa latihan pembentukan kebiasaan.

B. Elemen dan Keterampilan Bahasa Inggris

Sebagai bahasa asing yang diajarkan sebagai mata pelajaran wajib mulai dari tingkat SMP hingga perguruan tinggi (PT), bahasa Inggris memiliki elemen-elemen penting dan keterampilan berbahasa yang harus dipahami oleh para pembelajar.

Elemen-elemen bahasa Inggris tersebut adalah Tata Bahasa (Structure), Kosa Kata (vocabulary), dan Pengucapan (pronunciation). Sementara itu, keterampilan memiliki empat hal, antara lain menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing).

Seseorang dengan penguasaan komponen/elemen bahasa yang baik akan menghasilkan keterampilan berbahasa yang baik pula. Dengan demikian maka akan tercipta saling pengertian yang baik dalam menjalin komunikasi.

C. Kerangka Pengembangan Materi Ajar dan Modul

1. Kerangka Pengembangan Materi Ajar

Berdasarkan uraian tentang keterampilan bahasa Inggris serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya maka akan dikembangkan materi ajar bahasa Inggris yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi, khususnya untuk Jurusan Bahasa Indonesia. Kurikulum, silabus, RPP dikembangkan berdasarkan KKNI dengan menggunakan pendekatan *interdependent approach* sesuai dengan tingkat dan karakteristik pembelajar.

Kotak dengan tulisan pada gambar 1 adalah kemampuan berbahasa lisan dan tertulis yang menjadi **sasaran** pembelajaran, meliputi empat **keterampilan terpadu**: *listening, speaking, reading, dan writing*. Grammar, vocabulary, text, dan sentence sebagai materi pembelajaran yang kesemuanya didukung oleh faktor internal (umur, kognitif, dan afektif/personality) dan faktor eksternal meliputi: dosen, materi ajar, dan fasilitas (*learning aids*).

2. Kerangka modul/LKS pembelajaran

Kemampuan berbahasa lisan dan tulis adalah **sasaran** pembelajaran MPBI – Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM). *Listening, speaking, reading dan writing* adalah **keterampilan** bahasa Inggris dan *grammar* serta *vocabulary* yang harus dikuasai oleh pembelajar melalui beragam materi pembelajaran. *Modeling, responses/oral work, questions & answers, games, previewing, dan discussion*.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Perencanaan proses pembelajaran berdasarkan KKNI meliputi penyusunan silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Berdasarkan ketentuan ini, daerah dan sekolah memiliki ruang gerak yang luas untuk melakukan modifikasi dan mengembangkan variasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan keadaan, potensi, dan kebutuhan daerah serta kondisi mahasiswa. Demikian halnya, dengan penerapan kurikulum di perguruan tinggi harus berdasarkan KKNI sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.

Berkaitan dengan implementasi KKNI, perguruan tinggi yang disertai tugas untuk mengembangkan potensi diri masing-masing peserta didik (mahasiswa) harus mampu dan kreatif dalam merumuskan tujuan pembelajaran masing-masing mata pelajaran, mengembangkan bahan ajar, menggunakan metode

pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dan karakteristik mahasiswa, serta mencari bahan ajar atau membuat sendiri agar waktu pembelajaran digunakan dengan efektif dan efisien.

Bahasa Inggris (BI) sebagai mata pelajaran wajib di perguruan tinggi dalam pembelajarannya diperlukan kajian tentang metode, materi, dosen, dan pengelolaan kelas yang bagaimana yang ideal untuk dapat memotivasi mahasiswa belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud menemukan faktor-faktor penyebab tidak termotivasinya mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris dengan tujuan mahasiswa tersebut dapat belajar BI dengan efektif dan efisien sehingga mereka mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang baik, sebagai bekal dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompetitif, seperti masyarakat ekonomi ASEAN (MEA)

Tujuan penelitian ini yaitu menemukan faktor-faktor penyebab tidak termotivasinya mahasiswa, terutama dalam hubungannya dengan dosen yang tidak dapat memotivasi mahasiswa, materi ajar yang tidak memotivasi mahasiswa, pengelolaan kelas yang tidak memotivasi mahasiswa dan metode mengajar dosen yang tidak dapat memotivasi mahasiswa.

Selanjutnya, mendeskripsikan kebutuhan dan karakteristik lapang berkaitan dengan pengembangan materi ajar dan modul pembelajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa di perguruan tinggi, meliputi: deskripsi pembelajaran BI yang meliputi KKNI, silabus, RPP, materi ajar

bahasa Inggris. Selanjutnya, uraian bagaimana potensi mahasiswa belajar BI, pemahaman dosen terhadap pembelajaran BI, kebijakan perguruan tinggi, sarana dan prasarana, SDM di perguruan tinggi yang berpotensi mendukung ataupun yang menghambat penerapan Materi Ajar Bahasa Inggris (MPBI) untuk mahasiswa.

Akhirnya, pengembanagan Materi Ajar Bahasa Inggris (MPBI) untuk mahasiswa disusul dengan penilaian validitas isi prototype materi tersebut, serta keberterimaan materi ajar bahasa Inggris tersebut pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) atau perguruan tinggi lainnya.

Tujuan berikutnya adalah prototype materi ajar dan modul yang telah direvisi berdasarkan hasil penilaian diujicobakan di perguruan tinggi di lokasi penerapan. Ujicoba dilakukan dengan pendekatan *experiment research* (penelitian eksperimen) diikuti dengan evaluasi dan validasi isi oleh ahli model dan modul tersebut. Selanjutnya diikuti penyempurnaan pengembangan bahan ajar (modul) bahasa Inggris untuk mahasiswa berdasarkan materi ajar yang dikembangkan. Juga, penerbitan jurnal ilmiah (terakreditasi), modul (bahan ajar), RPP bahasa Inggris yang didesain berdasarkan KKNI.

2. Manfaat Penelitian

Keterampilan dan penguasaan bahasa Inggris bagi mahasiswa dan alumni Perguruan Tinggi di Indonesia masih rendah. Oleh karena itu perlu perhatian pada penanganan pembelajaran bahasa

Inggris yang baik di Perguruan Tinggi, khususnya di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM). Hal ini senada dengan pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris di tingkat SMP dan SMA, juga mengalami hal yang sama. Para mahasiswa tidak memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai, baik pada aspek komponen bahasa, seperti tata bahasa, kosa kata, pengucapan, dan spelling maupun pada aspek keterampilan, seperti kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Penanganan pembelajaran tersebut melibatkan berbagai aspek: **materi ajar** yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik pembelajar, penyusunan **silabus**, pembuatan **RPP**, penggunaan **metode, model, strategi, ataupun teknik** pembelajaran yang sesuai, serta adanya motivasi, minat, dan sikap belajar bahasa Inggris dengan baik. **Motivasi, minat, dan sikap** belajar bahasa Inggris pembelajar dapat didukung oleh kualitas penyajian materi, metode pembelajaran yang tepat, dan materi pelajaran yang menarik yang dipersiapkan dan disajikan oleh dosen di sekolah.

Kebiasaan belajar bahasa Inggris itu terbentuk melalui kegiatan pembiasaan untuk memenuhi sesuatu yang termotivasi untuk dikerjakan, misalnya menjawab/mengerjakan tugas yang diberikan karena ingin menguasai serta ingin lulus dari mata kuliah tersebut. Kebiasaan belajar ini sesungguhnya telah terbentuk sejak anak mulai belajar (Vacca & Vaca

dalam Hamra, 2008), misalnya: kebiasaan mencari atau menentukan pokok pikiran, membedakan anatara pokok pikiran dan penunjang pokok pikiran.

Sikap mahasiswa terhadap bahasa Inggris dapat mempengaruhi kemampuan bahasa Inggris pembelajar (Lapp & Flood dalam Hamra, 2008). Minat dan sikap sangat berhubungan erat. Sikap menggambarkan redisposisi umum, dan minat berada dalam redisposisi yang umum ini (Hamra, 2008).

Dalam implementasi KKNi, sekolah diharuskan menyusun KKNi yang terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan KKNi, kalender pendidikan, dan silabus mata pelajaran. Untuk memenuhi tujuan ini, model dan materi pembelajaran setiap mata pelajaran harus dipersiapkan sesuai dengan karakteristik sekolah, mahasiswa, dan mata pelajaran tersebut.

Bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia harus diajarkan sesuai dengan prinsip pembelajaran bahasa sebagai bahasa asing. Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia tidak dapat dipersamakan dengan pembelajaran Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) (Hamra, 2008). Itulah sebabnya, dosen dan mahasiswa perlu memahami bahwa proses belajar mengajar bahasa Inggris di kelas perlu perlakuan tersendiri. Disain silabus, RPPnya, dan cara penyajiannyapun memerlukan keterampilan penyusunan pengajaran yang baik sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan sempurna.

Silabus, materi, dan RPP yang baik dapat memancing mahasiswa menguasai materi pelajaran dengan baik serta dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Dalam penelitian ini ditekankan bahwa keterampilan bahasa Inggris yang terdiri atas keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sangat ditentukan oleh faktor: motivasi, strategi, interaksi sosial pembelajaran, pengetahuan konseptual serta faktor lainnya, seperti: materi yang menarik, evaluasi, keterlibatan dosen, rumusan tujuan, dan pengajaran nyata. Oleh karena itu, penelitian pengembangan mempertimbangkan beberapa faktor inti pembelajaran: motivasi, strategi, interaksi sosial pembelajaran, menimbulkan kreatifitas, menyenangkan, pengetahuan konseptual disertai dengan faktor pendukung pembelajaran lain dalam proses belajar mengajar, seperti: materi yang menarik, evaluasi, keterlibatan dosen, pengajaran nyata (*real-world instruction*) yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan dan penguasaan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib (*mandatory subject*) di perguruan tinggi melalui Model pembelajaran yang terdiri atas keterampilan: **mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.**
2. MPBI Yang dapat memotivasi mahasiswa

untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi ini melibatkan berbagai aspek-aspek pembelajaran:

disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa sehingga tercipta suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan menyebabkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. MPBI ini dapat menambah perbendaharaan materi ajar bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib di sekolah menengah dan perguruan tinggi di Indonesia. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan **materi dan model pembelajaran** penting bagi dosen dan dosen di Kota Makassar dalam upaya memperbaiki keterampilan berbahasa dan pengetahuan bahasa Inggris bagi mahasiswa dan mahasiswa.
4. **Materi ajar** atau **modul/LKS** yang akan dikembangkan merupakan kontribusi yang sangat berharga dalam membantu dosen-dosen bahasa Inggris di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) di Kota Makassar dan para dosen

di perguruan tinggi mengelola proses belajar mengajar berdasarkan pendekatan KKNi di tingkat satuan pendidikan dan KKNi di perguruan tinggi yang berbasis kompetensi demi peningkatan keterampilan dan pengetahuan bahasa Inggris mahasiswa dan mahasiswa.

Uraian di atas menunjukkan bahwa **rendahnya pengetahuan bahasa Inggris** mahasiswa dipengaruhi oleh beragam faktor, antara lain: (1) motivasi belajar mahasiswa, (2) penggunaan strategi belajar, (3) interaksi pembelajaran di kelas, (4) pengetahuan konseptual mahasiswa, (5) materi ajar, (6) keterlibatan dosen yang membelajarkan, (7) metode pengajaran, (8) evaluasi belajar, (9) pemberian pengetahuan (*reinforcement*), (10) rumusan tujuan pembelajaran, dan (11) pengajaran dunia nyata, turut memberi andil yang besar dalam peningkatan pembelajaran bahasa Inggris.

Akhirnya, rumusan masalah yang muncul ialah Bagaimana mendesain materi ajar (modul) yang menyenangkan dan

memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris?

Pertanyaan penelitian yang muncul ialah (1) Bagaimana *pelaksanaan* pembelajaran BI di perguruan tinggi sekarang? dan (2) Disain pengembangan materi dan modul seperti apa yang sesuai yang dapat diterapkan di perguruan tinggi yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan, Research and Development (R & D) yang kegiatan pengembangannya didasarkan pada teknologi pendidikan bahasa Inggris yang didukung oleh beberapa pendekatan, jenis penelitian, dan evaluasi (evaluasi formatif dan sumatif). Secara umum, prosedur pengembangannya terdiri atas lima tahapan: analisis, desain, pengembangan prototype, model, dan implementasi.

Pada pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan sejumlah pendekatan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan penerapan tahap tertentu, misalnya pada tahap analisis akan dilakukan kajian kebutuhan dan karakteristik lokasi dengan menggunakan perpaduan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penggunaan data kuantitatif dan kualitatif diharapkan dapat meningkatkan cakupan, kekuatan, serta kedalaman penelitian ini.

Pada tahap evaluasi formatif diimplementasikan evaluasi formatif dari

instructional prototypes yang berfokus pada empat aspek *review: internal, content based, instructional, accuracy & coordination*. Selain itu, evaluasi hasil belajar juga diberikan pada mahasiswa, penampilan pembelajaran dan pengajaran (*learning and teaching performance*) mahasiswa dan dosen selama proses pembelajaran, serta reaksi mereka terhadap program atau model dan modul pembelajaran yang diberikan.

Penelitian tindakan (*action research*) akan digunakan pada pelaksanaan tahap penerapan (*implementation*) dan pada tahap evaluasi sumatif (*summative evaluation*). Melalui penelitian tindakan ini perubahan-perubahan perilaku subjek penelitian dapat dipantau secara langsung serta beberapa cacatan penting dapat direkam untuk perbaikan perilaku dalam proses belajar mengajar baik kepada mahasiswa maupun kepada dosen. Jenis evaluasi: *goal-based evaluation* dan *goal-free evaluation* juga akan digunakan untuk mendapatkan informasi akurat terhadap penampilan (*performance*) mahasiswa dalam memahami materi ajar bahasa Inggris.

B. Teknik Analisis Data

Data yang sifatnya kuantitatif seperti yang diperoleh melalui angket ataupun daftar cek akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif: mean, modus, standard deviasi, mean, grafik, persentase. Analisis statistik inferensial dengan t-test untuk membandingkan dua mean atau teknik ANOVA untuk membandingkan beberapa mean digunakan untuk menilai keefektifan penerapan modul (materi ajar) Bahasa Inggris yang telah dikembangkan yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM).

Data yang sifatnya kualitatif akan divalidasi melalui teknik triangulasi. Teknik analisis data akan disesuaikan dengan jenis data

dan pengumpulan data yang digunakan. Pengkajian data dengan yang menggunakan pendekatan kualitatif akan disertai dengan analisis seperti: menata, mencari pola, menemukan hal penting untuk dianalisis, menentukan langkah berikutnya, dan lain-lain. Untuk data dokumen seperti: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, atau sumber pelajaran akan dianalisis dengan teknik analisis isi (*content analysis*).

Pada proses pengembangan produk model, pendekatan penelitian tindakan dengan rangkaian kegiatan penilaian, refleksi, revisi, penilain kembali dilakukan secara siklus berkelanjutan demi tercapainya prototype model yang baik yang akan dihasilkan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan sejumlah topik pembahasan menyangkut hasil analisis kebutuhan terhadap materi ajar bahasa Inggris yang digunakan di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) selama ini melalui diskusi dan pemberian kuesioner kepada mahasiswa untuk menentukan analisis kebutuhan dari penelitian ini. Disamping itu, bentuk model, modul, dan hasil uji coba model juga dibahas.

A. Hasil Analisis Kebutuhan

Tahap awal dari penelitian ini adalah melakukan *pre-test*, dilanjutkan dengan diskusi kepada dosen dan mahasiswa, kemudian mahasiswa diberikan kuesioner untuk menilai materi ajar yang diajarkan di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM). Kuesioner tersebut terdiri atas 15 (lima belas) pernyataan menyangkut berbagai hal tentang buku pelajaran bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) seperti terlampir dalam angket laporan penelitian ini.

1. Hasil Kuesioner untuk Mahasiswa

Maksud diberikannya kuesioner kepada mahasiswa adalah untuk mengidentifikasi kandungan (isi) dari buku pelajaran bahasa Inggris (BI) yang diajarkan di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM). Isi tersebut meliputi keragaman materi, keterampilan yang terintegrasi, materi tentang tata bahasa, kelas kata, petunjuk pembelajaran, ilustrasi buku, latihan dan tugas, belajar secara bersama-sama, pendidikan karakter, wawasan kewirausahaan mahasiswa, materi karya sastra, dan materi tentang toleransi dan nilai-nilai kemasyarakatan yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9 (25%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Menurut saya, buku pelajaran bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki materi yang bervariasi.” Terdapat 22 (61,11%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Menurut saya, buku pelajaran bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki materi yang bervariasi, dan 5 orang 13,88% yang memberikan jawaban netral. Ini menunjukkan bahwa materi ajar bahasa Inggris telah memiliki variasi yang baik dari segi materi.

Terdapat 4 (11,11%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki keterampilan yang terintegrasi (*integrated skills*).” Terdapat 24 (66,66%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki keterampilan yang terintegrasi (*integrated skills*), 7 (19,44%) mahasiswa yang menjawab netral dan hanya 1 orang (2,77%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Bila diakumulasi mahasiswa yang sangat setuju dan setuju maka

jumlahnya menjadi 28 (77,77%) mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa materi pelajaran bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) telah memiliki keterampilan yang terintegrasi dengan cukup baik.

Terdapat 6 (16%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di Semester Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki materi tata bahasa (*structure*) yang bervariasi.” Terdapat 22 (61,11%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki materi tata bahasa (*structure*) yang bervariasi, 6 (16,66%) mahasiswa yang menjawab netral dan 2 (5,55%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Bila diakumulasi mahasiswa yang sangat setuju dan setuju maka jumlahnya menjadi 28 (77,77%) mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa materi pelajaran bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) telah memiliki materi tata bahasa dengan cukup baik.

Terdapat 20 (55,55%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki kosa kata yang bervariasi.” Terdapat 14 (38,88%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki materi kosa kata yang bervariasi, 1 (2,77%) mahasiswa yang menjawab netral tak satupun mahasiswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa materi pelajaran bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) telah memiliki variasi kosa kata cukup baik.

Terdapat 8 (22,22%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memuat beragam latihan sesuai dengan KKNi.” Terdapat 16 (44,44%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki beragam latihan sebagaimana diamanatkan oleh KKNi, 9 (25%) mahasiswa yang menjawab netral dan 3 (8,33%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa materi pelajaran ahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) belum memiliki beragam latihan sesuai dengan KKNi.

Terdapat 6 (16%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki petunjuk yang mudah dipahami oleh mahasiswa.” Terdapat 14 (38%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) mudah dipahami, 13 (36,11%) mahasiswa yang menjawab netral dan 3 (8,33%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa petunjuk (instruksi) buku bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) masih perlu diperbaiki, sehingga mudah dipahami oleh mahasiswa.

Terdapat 7 (19,44%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki gambar menarik sesuai dengan bahasa pembahasan.” Terdapat 17 (47,22%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku

BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki gambar menarik, 9 (25%) mahasiswa yang menjawab netral, 2 (5,55%) yang menjawab tidak setuju, dan 1 (2,77%) mahasiswa yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa buku bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) telah memiliki gambar menarik sesuai dengan bahan pembahasan.

Terdapat 13 (36,11%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki banyak latihan dan tugas.” Terdapat 17 (47,22%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memiliki banyak latihan dan tugas, 5 (5,55%) mahasiswa yang menjawab netral dan 4 (11,11%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Bila diakumulasi mahasiswa yang sangat setuju dan setuju maka jumlahnya menjadi 15 (60%) mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa buku ahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) telah memiliki banyal latihan dan tugas, baik tugas dalam bentuk latihan individu, kelompok, maupun pekerjaan rumah.

Terdapat 9 (25%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri.” Terdapat 17 (47,22%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri, 8 (22,22%) mahasiswa yang menjawab netral dan

2 (5,55%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa buku bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) belum mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri.

Terdapat 10 (27,77%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) mendorong mahasiswa untuk belajar secara bersama-sama.” Terdapat 12 (33,33%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) mendorong mahasiswa untuk belajar berkelompok (bersama-sama), 9 (25%) mahasiswa yang menjawab netral, 4 (11,11%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut dan 1 (2,77%) yang memberikan jawaban sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa buku bahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) telah mendorong mahasiswa untuk belajar secara bersama-sama.

Terdapat 6 (16,66%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam empat keterampilan berbahasa Inggris.” Terdapat 19 (52,77%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam empat keterampilan berbahasa Inggris, 8 (22,22%) mahasiswa yang menjawab netral, 2 (5,55%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dan 1 (2,77%) menyatakan sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa buku ahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa

Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat meningkatkan kemampuan komunikatif bahasa Inggris mahasiswa dalam hal empat keterampilan berbahasa Inggris (menyimak, bercakap, membaca, dan menulis).

Terdapat 3 (8,33%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat membentuk watak dan pendidikan karakter mahasiswa yang baik.” Terdapat 19 (52,77%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat membentuk watak dan pendidikan karakter mahasiswa yang baik, 13 (36,11%) mahasiswa yang menjawab netral dan 5 (13,88%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa buku ahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat membentuk watak dan pendidikan karakter mahasiswa yang baik.

Terdapat 2 (5,55%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat membentuk wawasan kewirausahaan dan kemandirian mahasiswa.” Terdapat 19 (52,77%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat membentuk wawasan kewirausahaan dan kemandirian siwa, 13 (36,11%) mahasiswa yang menjawab netral dan 2 (2,55%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Ini menunjukkan bahwa buku ahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM)

dapat membentuk wawasan kewirausahaan dan kemandirian mahasiswa.

Terdapat 22 (61,11%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) telah memuat karya sastra (puisi, prosa, dan drama).” Terdapat 6 (16,66%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memuat karya sastra berupa prosa, puisi, dan drama, 8 (22,22%) mahasiswa yang menjawab netral. Ini menunjukkan bahwa buku ahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) memuat karya sastra (prosa, puisi, drama).

Terdapat 5 (13,88%) mahasiswa mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat menanamkan kehidupan yang toleran dan nilai-nilai bermasyarakat yang baik.” Terdapat 17 (47,22%) mahasiswa mengatakan setuju terhadap pernyataan “Buku BI di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dapat menanamkan kehidupan yang toleran dan nilai-nilai bermasyarakat yang baik, 11(30,55%) mahasiswa yang menjawab netral, 2 (5,55%) mahasiswa yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dan 1 (2,77%) mahasiswa yang memberi jawaban sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa buku ahasa Inggris (BI) di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) telah mengandung materi yang dapat menanamkan kehidupan yang toleran dan belum dapat menumbuhkan nilai-nilai kemasyarakatan yang baik.

Dari hasil analisis kebutuhan diperoleh informasi bahwa buku Bahasa Inggris di

semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) telah memuat beragam latihan sesuai yang diharapkan oleh KKNI, buku bahasa Inggris di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) juga telah memberikan petunjuk yang baik, buku bahasa Inggris Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) semester 1 juga telah memiliki gambar-gambar menarik sesuai topik pembahasan, buku bahasa Inggris Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) semester 1 juga dapat mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri, buku bahasa Inggris Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) semester 1 juga dapat membentuk watak dan pendidikan karakter mahasiswa yang baik, dapat membentuk wawasan kewirausahaan dan kemandirian mahasiswa, memuat materi karya sastra (prosa, puisi, dan drama), dan dapat menanamkan kehidupan yang toleran dan nilai-nilai bermasyarakat yang baik.

Disamping hal – hal tersebut, petunjuk materi ajar (*instuction*) bahasa Inggris yang digunakan pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra UNM tidak dapat dipahami oleh siswa dengan baik dan materi ajar bahasa Inggris yang digunakan di Jurusan Bahasa Inggris FBS – UNM juga tidak dapat membentuk watak dan pendidikan karakter mahasiswa sebagai hal penting dalam pembentukan kompetensi mahasiswa.

B. Bentuk Model

Bentuk model yang telah dikembangkan meliputi dukungan teori tentang bagaimana mahasiswa belajar, tujuan pengembangan model, asumsi yang mendasari model, pembelajaran yang dikembangkan, faktor pendukung, peran mahasiswa dan dosen dalam mengimplementasikan model pembelajaran.

Model pengembangan yang dikembangkan ini didukung oleh model ADDIE atau *Analyse, Design, Develop, Implement, and Evaluate (ADDIE) model*. Proses ADDIE merupakan salah satu alat yang paling efektif untuk menciptakan materi ajar (instruksional). Hal ini dikarenakan proses ADDIE merupakan proses yang cukup sederhana dan memberikan petunjuk untuk membuat kerangka meskipun pada situasi yang cukup kompleks. Intinya adalah ADDIE model cocok digunakan untuk pengembangan di bidang pendidikan, seperti rancangan materi ajar dan sumber-sumber belajar lainnya (Syatriana, 2014).

Disamping menganalisis, mendesain, mengembangkan, mengimplementasi, dan mengevaluasi, diseminasi juga dilakukan untuk memperoleh masukan (input) dari para peserta (dosen) dengan tujuan untuk menyempurnakan model yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, model ADDIE juga didukung oleh model pengembangan perangkat pembelajaran yang dikenal dengan Four-D Thiagarajan (Rasyid, dkk. (2014).

Penelitian ini dilakukan melalui beragam cara, seperti melakukan analisis kebutuhan (need analysis), diskusi dengan mahasiswa dan dosen melalui *forum group discussion* (FGD), dan tanya jawab di kelas. Materi ajar kemudian dikembangkan dengan memasukkan kekurangan materi ajar yang diketahui melalui tahap analisis. Materi kemudian dikembangkan dengan penyempurnaan-penyempurnaan berkaitan dengan isi materi ajar, susunan materi, dan desain materi ajar. Setelah itu dilakukan implementasi materi ajar melalui tahapan uji coba materi (model), dan selanjutnya diikuti dengan evaluasi, baik berupa evaluasi sumatif maupun evaluasi formatif.

Tujuan pengembangan materi ajar ini, adalah untuk mengeksplorasi, mengoptimalkan, dan memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki mahasiswa melalui oleh pikir, olah rasa, dan olah tindak guna meningkatkan kecakapan

hidup (*life skill*) sebagaimana diamanatkan oleh KKNI.

C. Kajian Empirik dan Penyusunan Model

Kajian empirik dilakukan melalui analisis kebutuhan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal (*existing condition*) materi ajar yang digunakan di kelas.

Materi ajar yang diharapkan tentu harus memenuhi standar-standar yang dipersyaratkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional pada tingkat satuan pendidikan. Mulai dari standar isi materi ajar, susunan materi ajar, hingga pada desain materi ajar.

Data empirik di lapangan menunjukkan bahwa diperoleh informasi bahwa buku bahasa Inggris di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) belum memuat beragam latihan sesuai yang diharapkan oleh KKNI, buku Bahasa Inggris di semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) juga tidak memberikan petunjuk yang baik, buku bahasa Inggris Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) semester 1 juga tidak memiliki gambar-gambar menarik sesuai topik pembahasan, buku bahasa Inggris Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) semester 1 juga tidak dapat mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri, buku bahasa Inggris Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) semester 1 juga tidak dapat membentuk watak dan pendidikan karakter mahasiswa yang baik, tidak membentuk wawasan kewirausahaan dan kemandirian mahasiswa, tidak memuat materi karya sastra (prosa, puisi, dan drama), dan juga tidak menanamkan kehidupan yang toleran dan nilai-nilai bermasyarakat yang baik.

Selain pendapat mahasiswa, dosen juga menilai bahwa berkaitan dengan susunan materi ajar, pengorganisasian materi ajar berdasarkan keterampilan dan fungsi, yang disesuaikan dengan tuntutan standar kompetensi lulusan, buku bahasa Inggris pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) semester 1 belum sepenuhnya mengakomodasi kriteria pengorganisasian materi ajar yang baik, buku ajar (modul) Bahasa Inggris pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) semester 1 juga belum mengakomodasi mahasiswa untuk belajar mandiri, materi ajar juga tidak disertai dengan latihan-latihan yang dapat meningkatkan kompetensi komunikatif mahasiswa, juga tidak mengakomodasi (memuat) karya sastra, dan pengorganisasian materi ajar tidak didukung oleh beragam latihan yang dapat meningkatkan olah raga dan olah tindak mahasiswa untuk menjadi makhluk sosial yang toleran dan memiliki budi pekerti luhur.

Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKS)
- c) Modul untuk mahasiswa
- d) Media pembelajaran

D. Hasil Implementasi Model

Dalam tahapan uji coba terbatas materi pembelajaran ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan uji coba penerapan materi ajar meliputi: penentuan lokus atau sasaran uji coba, melakukan koordinasi dengan pihak lokus penelitian (*informed consent*), penyusunan instrumen berupa RPP, LKS, Modul, model, dan media pembelajaran yang digunakan, serta alokasi waktu yang digunakan.

b. Pelaksanaan dan Uji Coba Model

Ujicoba dilakukan terbatas pada penerapan materi oleh dosen sebagai mitra peneliti. Dalam uji coba materi ajar tersebut, peneliti memantau proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan materi dan model pembelajaran yang telah didesain oleh peneliti. Dosen kemudian memberikan masukan-masukan kepada peneliti tentang hal apa saja yang perlu dilakukan untuk menyempurnakan materi ajar dan model pembelajaran yang digunakan di kelas.

Dalam uji coba terbatas tersebut, secara umum dosen mengikuti semua tahapan dan skenario yang tertuang dalam RPP. Uji coba materi ajar juga didukung dengan media pembelajaran yang sesuai dengan mata ajar yang diterapkan di semester 1.

Dalam uji coba tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Model dapat diterapkan dengan baik di kelas (memenuhi unsur keterlaksanaan).
- b) Mahasiswa termotivasi dan bergairah untuk mengikuti proses belajar mengajar bahasa Inggris di kelas melalui model pengembangan materi ajar yang memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris.
- c) Mahasiswa aktif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di kelas dan juga menyelesaikan pekerjaan rumah secara mandiri.
- d) Mahasiswa aktif melakukan diskusi di kelas untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa.

Sementara itu, pengembangan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi diperoleh simpulan sebagai berikut:

- a) Dosen dapat melaksanakan RPP dan skenario pembelajaran di kelas

dengan baik (memenuhi kriteria keterlaksanaan).

- b) Dosen dapat mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik, sesuai dengan kriteria pengelolaan kelas yang efektif.
- c) Dosen dapat melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan pencapaian hasil belajar.

Sebelum uji coba model, diberikan tes, yaitu tes *reading*, *vocabulary*, dan *structure*. Hasil tes tersebut digunakan untuk merancang materi ajar yang akan digunakan pada saat ujicoba model. Pengujian model pembelajaran bahasa Inggris menggunakan model *pengembangan materi ajar yang* yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi yang dilakukan dengan pengujian terbatas pada mahasiswa semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM).

Peneliti memberikan model dengan menyajikan materi dan mengadakan monitoring dan bimbingan. Sejumlah prosedur dalam perlakuan kepada mahasiswa juga diberikan, memberikan simulasi, menjelaskan tujuan pembelajaran, membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok, meminta mahasiswa untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama.

Berdasarkan pada analisis kebutuhan mahasiswa, yang selanjutnya materi-materi ajar tersebut dimasukkan dalam RPP dan pembelajaran selama perlakuan diberikan

Hasil Ujicoba Model

Ujicoba terbatas pengembangan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi yang dilaksanakan pada Semester 1 Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM).

Pengujian model untuk pengembangan model dilakukan melalui pengujian terbatas. Sebelum pelaksanaan ujicoba model, penjelasan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana menerapkan ujicoba tersebut kepada dosen bahasa Inggris dan mahasiswa. Para dosen dan mahasiswa diberikan penjelasan tentang hakekat dari pengembangan materi ajar yang memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris. Analisis kebutuhan dilakukan untuk memperkaya materi ajar di tempat penelitian ini (JURUSAN BAHASA INDONESIA FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)) dengan mengidentifikasi kekurangan materi ajar melalui analisis kebutuhan tersebut, dapat dirancang materi ajar bahasa Inggris (MPBI) yang dapat memotivasi mahasiswa untuk mempelajari bahasa Inggris.

Hasil uji statistik memperlihatkan bahwa pengembangan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa meliputi: tata bahasa, kosa kata, dan membaca (*reading*) dan memiliki korelasi signifikan dimana P-value lebih kecil dari 0.05.

Ujicoba terbatas pengembangan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi dilaksanakan pada Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM). Dalam ujicoba model tersebut, digunakan metode eksperimen pre-post test design, desain: O1 X O2 (O1 = Pre test berupa pemberian tes kepada mahasiswa di awal penelitian, X = perlakuan berupa pemberian materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi, dan O2 = Post test berupa pemberian tes kepada mahasiswa di akhir penelitian. Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Coba Terbatas

Kegiatan	N	Mean	SD	Sig.
Pre-test	36	11.1111	3.29309	0.000
Post-test	36	13.3056	3.11512	0.000

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test, dimana taraf signifikansinya (Sig.0.000) lebih kecil dari 0.05.

Dalam uji coba (post-test) pada mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM), penerapan model memperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Penerapan pengembangan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM).
- 2) Penerapan desain model ini memberi kemudahan kepada dosen dalam menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran di kelas, dan memberikan penilaian pembelajaran karena materi pembelajaran bahasa Inggris (MPBI) dilaksanakan secara sistematis dan terencana.
- 3) Isi dan fleksibilitas desain model termasuk kategori baik, menantang, sekaligus menyenangkan bagi mahasiswa, karena mahasiswa dapat bekerjasama dalam tim (kelompok) sebagai cikal bakal kerja tim dalam dunia kerja. Materi ajar juga sangat lengkap karena materi ajar didesain dengan memasukkan karya sastra sebagai refleksi kehidupan sehari – hari mahasiswa (pembelajar).
- 4) Perintisan model mendapat sambutan yang cukup menggembirakan baik dari kalangan dosen maupun dari para mahasiswa. Menurut dosen, hal-hal positif adalah terbangunnya sifat kerjasama di kalangan mahasiswa dan

saling menghargai perbedaan. Menurut para mahasiswa, pengembangan materi ajar dan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi sangat menarik dan mengasyikkan. Materi-materi yang disuguhkan merupakan representasi kehidupan dalam dunia sosial dan dapat menumbuhkan minat dan motivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris dengan mengesankan '*English is fun.*'

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa dengan judul "ENGLISH IS FUN," untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM).
2. Desain model pengembangan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi dapat meringankan beban dan tugas dosen di kelas, karena dalam pembelajaran model ini, dosen berperan sebagai fasilitator dan motivator. Disamping itu, keberadaan latihan yang bervariasi turut memperkaya (mewarnai) materi ajar bahasa Inggris di kelas juga dapat

mendorong motivasi dan minat mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris lebih giat lagi.

B. Saran

1. Pengembangan materi ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris di Perguruan Tinggi ini dapat diterapkan di Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (UNM) dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris dan peningkatan hasil belajar mahasiswa sebagai mata pelajaran wajib (*mandatory subject*).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Iin. 2009. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model TPS (Think-Pair-Share) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Mahasiswa Kelas VIIID SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gilroy and Parkinson. 1993. *State of the Art Article. Teaching Literature in a Foreign Language*. Edinburgh: Edinburgh Working Papers in Applied Linguistics.
- Good, C. V (Penyunting). 1959. *Dictionary of Education*. New York: McGraw-Hill Book Company Ltd.
- Harmer, J. 1991. *The Practice of English Language Teaching*. London: Longman.
- Langer, J. 1997. Literacy Acquisition through Literature. *Journal of Adolescent and Adult Study*.
- Lazar, Gillian. 1997. *Literature and Language Teaching: A Guide for Teachers and Trainers*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Littlewood, William. 1988. *Foreign and Second Language Learning: Language Acquisition Research and Its Implications*. New York: Cambridge University Press.
- Povey, John. 1972. Literature in TESL Programs: The Language and the Culture. *Tesol Quarterly* 1. In Harold B. Allen and Russel Campbell. *Teaching English as a Second Language*. New York: McGraw-Hill.
- Rasyid, Muhammad, dkk. 2014. *Pengembangan Model Komunikasi Berbasis Harmoni Sosial antar Mahasiswa pada Perkuliahan Interpersonal Communication*. Penelitian Hibah Pascasarjana, Lembaga Penelitian UNM.
- Soeprapto, F.A. & Mariana Darwis. 2007. *Linked to the World 2: English for Senior High School*. Yudhistira.
- Stern, H. 1987. *Fundamental Concept of Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Thanasoulas, Dimitrios. 1999. "Classroom: Forum or Arena?" *TEFL.NET TELF ARTICLES*.
<http://www.tefl.net/articles/>
- Titone, Renzo and Danesi Marcel 1985. *Applied Psycholinguistics: An Introduction to the Psychology of Language Learning and Teaching*. Toronto: University of Toronto Press.

Weda, Sukardi. 2009. *Implementasi e-Literature dalam Pembelajaran Inggris FBS-Universitas Negeri Makassar*.

Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa



**SURAT PERJANJIAN
PELAKSANAAN PENELITIAN PNBPPs UNM
NOMOR: 1010/UN36.9/PL/2016**

Pada hari ini **Jum'at** tanggal **Sepuluh** bulan **Juni** tahun **Dua ribu enam belas**, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|----------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd | : | Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak atas nama Perguruan Tinggi Universitas Negeri Makassar, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA . |
| 2 Prof. Dr. Jasruddin, M.Si | : | Direktur PPs Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Proyek Pelaksanaan Penelitian PNBPPs Universitas Negeri Makassar, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA . |
| 3 Prof. Dr. Andi Qashas Rahman, M.Hum. | : | Dosen PPs Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pelaksana Penelitian PNBPPs Universitas Negeri Makassar, selanjutnya disebut PIHAK KETIGA . |

Ketiga belah pihak secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu perjanjian pelaksanaan penelitian dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk mengkoordinir pelaksanaan tugas penelitian dan **PIHAK KETIGA** melaksanakan Penelitian dengan judul:

Pengembangan Materi Ajar yang Dapat Memotivasi Mahasiswa Untuk Belajar Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi

Pasal 2

- (1) **PIHAK KEDUA** memberikan dana penelitian sebagaimana dimaksud pada pasal 1 sebesar **Rp.20.000.000,- (Dua puluh juta rupiah)** sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor: 4673/UN36/LT/2016 tanggal 14 Oktober 2016 yang dibebankan kepada DIPA Universitas Negeri Makassar Nomor : SP DIPA-042.01:2.400964/2016, tanggal 7 Desember 2015..

- (2) Pembayaran biaya penelitian akan dibayarkan secara bertahap ke rekening **PIHAK KETIGA** dengan ketentuan sebagai berikut:
- a) Pembayaran Tahap Pertama sebesar **70%** dari total bantuan dana kegiatan yaitu $70\% \times \text{Rp.20.000.000,-} = \text{Rp.14.000.000,-}$ (*Empat belas juta rupiah*) setelah surat perjanjian pelaksanaan penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
 - b) Pembayaran Tahap Kedua/Terakhir sebesar **30%** dari total bantuan dana kegiatan yaitu $30\% \times \text{Rp.20.000.000,-} = \text{Rp.6.000.000,-}$ (*Enam juta rupiah*) setelah menyerahkan Laporan Lengkap Penelitian ke Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar

Pasal 3

- (1) Dana kegiatan pelaksanaan penelitian PNBPP UNM sebagaimana di maksud pada pasal 2 ayat (1,2) dibayarkan kepada **PIHAK KETIGA**:

Nama pada Rekening : ANDI QASHAS RAHMAN DR
Nomor Rekening/Bank : 0642-01-015020-50-2 (Bank BRI)

- (2) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KETIGA** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.
- (3) **PIHAK PERTAMA** berkewajiban mengorganisir dan memfasilitasi:
Seminar penelitian, sesuai fungsi dan peran Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.

Pasal 4

- (1) Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan (Mei s.d. Nopember 2016), terhitung dari tanggal yang tercantum dalam surat perjanjian pelaksanaan penelitian.
- (2) Apabila **PIHAK KETIGA** karena satu dan lain hal bermaksud mengubah pelaksanaan lokasi/jangka waktu yang telah disepakati dalam perjanjian ini maka **PIHAK KETIGA** harus mengajukan permohonan tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Perubahan pelaksanaan penelitian hanya dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan lebih dahulu dari **PIHAK PERTAMA**.
- (4) Apabila batas waktu penelitian telah habis sedangkan **PIHAK KETIGA** belum menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KETIGA** dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan dihitung dari tanggal jatuh tempo yang ditetapkan dan atau maksimal 5% (lima persen) dari jumlah nilai keseluruhan.
- (5) Apabila **PIHAK KETIGA** tidak dapat memenuhi pekerjaan pelaksanaan tugas penelitian ini sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian sebagaimana yang dimaksud ayat 1 tersebut maka **PIHAK KETIGA** wajib mengembalikan kepada **PIHAK KEDUA** dana penelitian yang diterimanya, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Pasal 5

PIHAK KETIGA berkewajiban untuk:

- (1) Menjamin bahwa judul penelitian sebagaimana disebut pada pasal 1 bukan plagiat atau duplikasi penelitian. Jika ternyata bahwa penelitian yang dilakukan adalah plagiat atau duplikasi dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikat yang kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka penelitian tersebut dinyatakan batal, dan **PIHAK KETIGA** berkewajiban mengembalikan semua dana yang telah diterima dari **PIHAK KEDUA**, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara. Di samping itu akan di proses sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Menyampaikan laporan akhir hasil penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 3 (tiga) eksemplar bersama dengan artikel Ilmiah dan luaran lainnya sesuai Standar Penulisan Karya Ilmiah yang Terakreditasi dan 1 (satu) buah *soft copy*nya.
- (3) Melaporkan *logbook* dan memaparkan hasil/luaran penelitian pada seminar/workshop penelitian.

Pasal 6

Laporan hasil akhir penelitian yang tersebut pada pasal 5 harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Bentuk/ukuran kertas kuarto.
- b. Warna sampul Coklat Tua dan Cetak Punggung.
- c. Di bawah bagian kulit sampul ditulis:

Di biayai oleh

DIPA Universitas Negeri Makassar

Nomor : SP DIPA-042.01:2.400964/2016, tanggal 7 Desember 2015.

Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar

Nomor: 4673/UN36/LT/2016 tanggal 14 Oktober 2016

Pasal 7

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa:

1. Pembelian barang dan jasa PPN 10% PPh 22, 1,5%
2. Belanja honorarium PPh Pasal 21:
 - a. 5% bagi yang memiliki NPWP untuk golongan III, dan 6% bagi yang tidak memiliki NPWP.
 - b. Untuk golongan IV sebesar 15%.
3. Dan Pajak – Pajak lain sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Pajak-pajak tersebut dibayarkan oleh **PIHAK KETIGA** ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 8

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan program Penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Hasil Penugasan Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Lembaga lain melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 9

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara ketiga belah pihak dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan memilih pengadilan negeri apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini diatur kemudian oleh ketiga belah pihak secara musyawarah.

Pasal 10

Surat perjanjian pelaksanaan penelitian ini dibuat rangkap 4 (empat), dua diantaranya bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materainya dibebankan kepada **PIHAK KETIGA**.

PIHAK PERTAMA

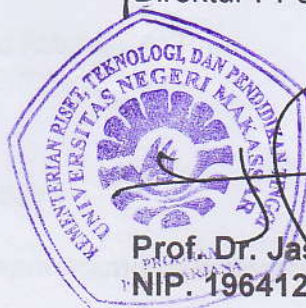
Ketua Lembaga Penelitian UNM,



Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd
NIP. 19591231 198503 1 016

PIHAK KEDUA

Direktur PPs UNM,



Prof. Dr. Jasruddin, M.Si
NIP. 19641222 199103 1 002

PIHAK KETIGA

Ketua Peneliti,

Prof. Dr. Andi Qashas Rahman, M.Hum.
NIP. 19540210 198603 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
LEMBAGA PENELITIAN

Menara Pinisi UNM Lt. 10 Jalan A. Pangerang Pettarani, Makassar

Telepon: 869834 - 869854 - 860468 Fax. 868794 - 868879

Laman: www.unm.ac.id Email: lemlitunm@yahoo.co.id

- * Puslit Kependudukan dan Lingkungan Hidup
- * Puslit Makanan Tradisional, Gizi dan Kesehatan
- * Puslit Pemberdayaan Perempuan
- * Puslit Pengembangan Ilmu Pendidikan
- * Puslit Budaya dan Seni Etnik Sulawesi
- * Puslit Pemuda dan Olah Raga

Nomor : 1096/UN36.9/PL/2016

14 Juni 2016

Lampiran : Satu berkas

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Dekan FBS UNM
di
Makassar

Dalam rangka Pelaksanaan Program Penelitian Tahun 2016 pada Lembaga Penelitian UNM, dengan hormat disampaikan bahwa ketua peneliti yang tersebut dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Andi Qashas Rahman, M.Hum.

NIP : 19540210 198603 1 002

Fakultas : FBS UNM

Akan melakukan penelitian dengan judul:

"Pengembangan Materi Ajar yang Dapat Memotivasi Mahasiswa Untuk Belajar Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi"

Skema Penelitian : Penelitian PNBPPs UNM T.A. 2016

Lokasi Penelitian : Kota Makassar

Anggota Tim Peneliti : Dr. Sukardi Weda, S.S., M.Hum., M.Pd., M.Si.

Pelaksanaannya direncanakan selama 7 (tujuh) bulan

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin penelitian.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd

NIP. 19591231 198503 1 016

Tembusan
Rektor UNM (sebagai laporan)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Alamat: Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar 90224

Telepon : (0411) 861508, 861509, 861510 Faksimile: (0411) 861508

Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

Nomor : 3918/UN36.5/LT/2016
Hal : **Persetujuan Izin Penelitian**

20 Juni 2016

Yth. Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Makassar
Makassar

Berdasarkan surat Saudara Nomor: 1096/UN36.9/PL/2016, tanggal 14 Juni 2016 perihal permohonan izin penelitian, menerangkan bahwa dosen di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. A. Qashas Rahman, M.Hum.
NIP : 19540210 198603 1 002
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Sastra UNM
Skema Penelitian : Penelitian PNBPPs T.A 2016
Lokasi Penelitian : FBS UNM
Anggota tim peneliti : Dr. Sukardi Weda, S.S., M.Pd., M.Hum., M.Si.
Judul penelitian : *Pengembangan Materi Ajar yang Dapat Memotivasi Mahasiswa untuk Belajar Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi*

Pelaksanaannya berlangsung selama 7 (tujuh) bulan

maka pada prinsipnya kami menyetujui/mengizinkan dosen yang tersebut di atas untuk mengadakan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
NIP 19631231 198803 1 029

Tembusan:

1. Rektor UNM
2. Dosen yang bersangkutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Alamat: Kampus Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar 90224
Telepon: (0411) 861508, 861509, 861510 Faksimile: (0411) 861508
Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 7233/UN36.5/LT/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar menerangkan bahwa:

Nama : Prof. Dr. A. Qashas Rahman, M.Hum
NIP : 19540210 198603 1 002
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Sastra UNM
Skim Penelitian : Penelitian PNBPPs UNM T.A 2016
Lokasi Penelitian : FBS UNM
Anggota tim : Dr. Sukardi Weda, S.S., M.Pd., M.Hum., M.Si.
Judul Penelitian : *Pengembangan Materi Ajar yang Dapat Memotivasi Mahasiswa untuk Belajar Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi*

benar telah melaksanakan penelitian di Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, berdasarkan surat izin penelitian dari Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar, Nomor: 1096/UN36.9/PL/2016, tertanggal 14 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 9 November 2016



Dekan
Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
NIP 19631231 198803 1 029

